



**PENGARUH PRESTASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN  
SMK DIPONEGORO SALATIGA  
( Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Helga Nurul Amalia  
NIM 7101411317**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Desember 2015

Mengetahui,

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FACULTY OF EDUCATION  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNNES  
Dr. Ade Rustiana, M. Si.  
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Drs. Syamsu Hadi, MSi  
NIP 195212121978031002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

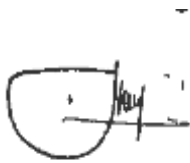
Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Dra. Harnanik, M.Si  
NIP.195108191980032001

Dr. Widiyanto, MBA., M.M  
NIP.196302081998031001

Drs. Syamsu Hadi, M.Si  
NIP.195212121978031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.  
NIP.195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 November 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Helga Nurul Amalia' with a stylized flourish at the end.

Helga Nurul Amalia

NIM 7101411317

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“ Harapan yang di inginkan jika dijalankan dengan usaha dan dengan iringan doa akan membuahkan hasil yang memuaskan”.

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- Ibu dan Bapak tercinta. Terimakasih untuk doa, dukungan serta kasih sayang selama ini.
- Almamaterku Universitas Negeri Semarang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karuni-Nya serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ( Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Drs. Syamsu Hadi, MSi, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan dan saran penulisan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi penyusunan untuk terus belajar.
6. Drs. Joko Anis Suwanto, M.Pd, Kepala SMK Diponegoro Salatiga yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Suryo Suwanditho, S.Pd, Guru SMK Diponegoro Salatiga yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas XI Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
9. Pak lek dan bulek yang telah memberikan dukungan dan motivasi
10. Sahabatku Agustin,Tya,Arum,Alhusnaly,Stefani,Ayas dan Bayu yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
11. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 28 November 2015



Penulis

## SARI

**Amalia, Helga Nurul. 2015.** *“Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016)”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Syamsu Hadi, M.Si

### **Kata Kunci : Prestasi, Lingkungan, Minat Berwirausaha Siswa**

Minat berwirausaha siswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah prestasi dan lingkungan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh prestasi terhadap minat berwirausaha siswa, adakah pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa, adakah pengaruh prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa yang terdiri dari kelas XI Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga, Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prestasi dalam katagori tuntas dengan rata-rata persentase sebesar 81,9 %. Variabel lingkungan dalam katagori baik dengan persentase sebesar 71,0% dan variabel minat berwirausaha dalam kategori sedang dengan persentase 62,3% . Uji Regresi meunjukkan hasil uji persial untuk prestasi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,305$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , variabel lingkungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,935$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}, H_{a2}, H_{a3}$  diterima. Besarnya pengaruh secara persial pada variabel prestasi adalah 25,60% dan variabel lingkungan sebesar 29,81%. Secara simultan sebesar 54,1% dan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa baik secara parsial maupun simultan. Dari penelitian ini dapat dikemukakan saran yaitu : agar siswa memiliki minat berwirausaha, bagi guru pelajaran kewirausahaan sebaiknya tidak hanya teori saja namun perlu adanya studi kasus ataupun mendatangkan narasumber wirausaha sukses. bagi sekolah sebaiknya praktek kerja industri harus sesuai dengan progam keahliannya agar siswa dapat belajar dan meningkatkan penanaman potensi kepribadian.



## ABSTRACT

**Amalia, Helga Nurul. 2015.** "The Effect of Achievement and Environment towards the Students' Entrepreneurship Interest of Marketing Department SMK Diponegoro Salatiga (A case study of XI Grade Students in the Academic Year of 2015/2016)". Final Project . Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor: Drs. Syamsu Hadi, M.Si

**Keywords: Achievement, Environment, Students' Entrepreneurship Interests**

Students' interest in entrepreneurship is influenced by several factors such as achievement and environment. The problems in this research are; is there any influences between students' achievement with students' interest in entrepreneurship. Is there any environmental influences on students' entrepreneurship interest. Is there any influences in achievement and environment toward the students' interest in entrepreneurship.

Population in this research were 86 students consisted of XI Grade Marketing students of SMK Diponegoro Salatiga. Since this study was population research, so all the population became the research sample..

The results of the research showed that achievement variable is on the high category with average percentage of 81,9%. Environment variable in the good category with percentage of 71,0% and entrepreneurship interest is on the medium category with percentage of 62,3%. The Regression Test showed the result of partial testing for achievement, it was obtained  $t_{count} = 5,305$  and significance  $0.000, < 0.05$ , environment variables obtained value  $t_{count} = 5.935$  with a significance value of  $0.000 < 0,05$  then  $H_0$  was rejected and  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$ ,  $H_{a3}$  were accepted. The significance of partial influence in achievement variable was 25.60 % and 29.81 % in environment variable. Simultaneously amounted to 54.1 % and the remaining 45.9 % was influenced by other factors which was not examined in this study.

Based on the result of the study, it can be concluded that there is a positive and significant influence between achievement and environment toward the students' interest in entrepreneurship either partially or simultaneously. From this research, it can be proposed some suggestions, they are: students are supposed to have interest in entrepreneurship, entrepreneurship teachers should not only emphasize in theory but also a real case study or teachers could introduce some successful entrepreneur speakers. For school, industrial work practices should be appropriate with students' skill program, so that the students could learn and improve the basic potential personality.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Minat Berwirausaha .....	11
2.1.1 Pengertian Minat berwirausaha.....	11
2.1.1.1. Minat .....	11
2.1.1.2. Berwirausaha.....	12
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha .....	13
2.1.3 Manfaat Wirausaha .....	15
2.1.4 Ciri Wirausaha .....	17
2.1.5 Indikator Minat Berwirausaha .....	18
2.2 Prestasi .....	18
2.2.1 Pengertian Prestasi .....	18
2.2.1.1 Praktek Kerja Industri. ....	19

2.2.1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri .....	21
2.2.1.3. Pelaksanaan dan Penilaian Praktek Kerja Industri .....	21
2.2.1.4. Pengalaman Praktek Kerja Industri.....	22
2.2.1.5. Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	24
2.2.1.6. Tujuan Mata Pelajaran Kewirausahaan.....	25
2.2.1.7. Standar Koptensi dan Kompetensi Dasar .....	25
2.2.2 Indikator Prestasi .....	26
2.3 Lingkungan .....	27
2.3.1 Pengertian Lingkungan .....	27
2.3.1.1 Lingkungan Keluarga.....	27
2.3.1.2. Fungsi Keluarga .....	28
2.3.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga .....	29
2.3.1.4. Lingkungan Masyarakat.....	30
2.3.1.5. Faktor-faktor Dalam Lingkungan Masyarakat.....	30
2.3.2 Indikator Lingkungan.....	31
2.4. Pengaruh Prestasi terhadap Minat Berwirausaha.....	32
2.5. Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha .....	33
2.6. Penelitian Terdahulu .....	34
2.7. Kerangka Pemikiran .....	36
2.6. Pengembangan Hipotesis .....	39
<b>BAB III MEODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	40
3.2 Populasi Penelitian .....	40
3.2.1 Populasi Penelitian.....	40
3.2.2 Sampel Penelitian.....	41
3.3 Variabel Penelitian .....	41
3.3.1 Variabel Bebas .....	41
3.3.2 Variabel Terikat.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	42
3.4.1 Dokumentasi .....	43
3.4.2 Kuesioner (Angket) .....	43

3.5 Instrumen Penelitian.....	43
3.5.1 Validitas .....	43
3.5.2 Reliabilitas .....	47
3.6 Metode Analisis Data.....	48
3.6.1 Analisis Deskripsi Presentase .....	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	50
3.6.2.2 Uji Multikolineritas.....	51
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Analisis Deskriptif .....	56
4.1.1.1 Variabel Prestasi (X1).....	56
4.1.1.2 Variabel Lingkungan (X2) .....	57
4.1.1.3 Variabel Minat Berwirausaha(Y) .....	68
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	77
4.1.2.2 Uji Multikolonieritas .....	78
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	79
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	81
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	83
4.1.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	83
4.1.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	84
4.1.5 Koefisiensi Determinasi.....	85
4.1.5.1 Koefisiensi Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	85
4.1.5.2. Koefisiensi Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	86
4.2 Pembahasan .....	87
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	87
4.2.2. Pengaruh Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha .....	88

4.2.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b>	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tamatan .....	3
Tabel 1.2 Daftar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran yang Minat Berwirausaha.....	4
Tabel 1.3. Nilai Rata-Rata Raport Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015 .....	6
Tabel 2.1 Standar Kompetensi .....	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Jumlah Siswa (Populasi) .....	40
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha.....	44
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan .....	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas.....	47
Tabel 3.5 Interval dan Kriteria Variabel Prestasi.....	50
Tabel 3.6 Interval dan Kriteria Variabel Lingkungan dan Minat Berwirausaha .....	50
Tabel 4.1 Distribusi Variabel Prestasi .....	56
Tabel 4.2 Distribusi Variabel Lingkungan.....	57
Tabel 4.3 Distribusi Indikator Cara Orang Tua Mendidik.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Indikator Realisasi Antar Anggota Keluarga .....	60
Tabel 4.5 Distribusi Indikator Suasana Rumah.....	61
Tabel 4.6 Distribusi Indikator Keadaan Ekonomi Orang Tua .....	62
Tabel 4.7 Distribusi Indikator Kegiatan Dalam Masyarakat .....	64
Tabel 4.8 Distribusi Indikator Media Masa .....	65
Tabel 4.9 Distribusi Indikator Teman Bergaul .....	66

Tabel 4.10 Distribusi Indikator Bentuk Kehidupan Masyarakat .....	67
Tabel 4.11 Distribusi Variabel Minat Berwirausaha.....	69
Tabel 4.12 Distribusi Indikator Percaya Diri .....	70
Tabel 4.13 Distribusi Indikator Berorientasi Pada Tugas dan Hasil .....	71
Tabel 4.14 Distribusi Indikator Berani Mengambil Resiko .....	72
Tabel 4.15 Distribusi Indikator Berjiwa Kepemimpinan.....	73
Tabel 4.16 Distribusi Indikator Keorisinilan .....	75
Tabel 4.17 Distribusi Indikator Berorientasi Ke Masa Depan.....	76
Tabel 4.18 Kolmogrov Smirnov .....	77
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel 4.20 Hasil Uji Glejser .....	81
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	82
Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikan Silmutan F.....	83
Tabel 4.23 Hasil Uji Signifikan Parsial T .....	84
Tabel 4.24 Hasil Koefisien Determinasi Silmutan .....	86
Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinasi Parsial .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Grafik Grafik Normal PP-Plota.....	78
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisita .....	80



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa.....	96
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba .....	99
Lampiran 3 Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas .....	108
Lampiran 4 Output Validitas SPSS.....	110
Lampiran 5 Output Reliabilitas SPSS .....	124
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	125
Lampiran 7 Tabulasi Data .....	134
Lampiran 6 Output SPSS .....	143
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	146
Lampiran 8 Dokumentasi Foto.....	148

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja tidak di imbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah.

Badan Pusat Statistika (BPS,2013) bulan Agustus mencatat, jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 118,19 juta orang dan jumlah penduduk yang bekerja mencapai 110,8 juta orang, sehingga jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,39 juta orang. Dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi.

Masalah pengangguran yang masih tinggi dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan cara yang paling tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha juga membantu meningkatkan perekonomian suatu negara, karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Menurut Alma (2010:5) di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luar biasa.

Menghadapi kenyataan ini maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di jenjang menengah mempunyai peran untuk menciptakan

generasi muda yang mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. SMK mempunyai tujuan pendidikan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 , secara mendasar Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri, dan terampil sehingga siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian.

Dilihat dari tujuan SMK di atas bahwa lulusan SMK yang sudah dibekali pengetahuan dan keterampilan diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki keterampilan mampu menciptakan peluang usahanya, tidak hanya mampu mengisi peluang usaha yang sudah ada saja, namun upaya pendidikan juga harus mampu memberikan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku kewirausahaan. Menurut Alma (2010: 5) “wirausahawan adalah seorang innovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas”.

Namun pada kenyataanya yang terjadi lulusan SMK setelah mereka lulus lebih memilih mencari pekerjaan dan pekerjaan itupun belum tentu sesuai dengan bakat dan kemampuan. Jarang para lulusan yang mau dan mampu menciptakan dan mengembangkan pekerjaan. Bahkan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan lebih baik menganggur dari pada membuka usaha sendiri.

Jurusan pemasaran adalah jurusan yang di pelajari untuk mempersiapkan tenaga pelaksana yang profesional dibidang Bisnis (dunia usaha), serta mengembangkan sikap kewirausahaan. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan pemasaran sebagai bagian dari pendidikan menengah, bertujuan

menyiapkan siswa/tamatan memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam pemasaran, mampu memilih karier, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dalam dunia usaha dan mampu menciptakan usaha sendiri.

SMK Diponegoro Salatiga adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di jalan kartini nomer 2 Salatiga, sekolah yang mempunyai dua jurusan yaitu jurusan akuntansi dan pemasaran ini berupaya untuk tetap dapat melaksanakan tujuan SMK agar mampu mencapai tujuan dengan baik. Di harapkan siswa mampu membangun jiwa kewirausahaan. Untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dibutuhkan minat dari dalam diri siswa maupun dari luar. Sukirin (1986) menyatakan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Berdasarkan pengamatan saya pada waktu observasi di SMK Diponegoro Salatiga terlihat minat wirausaha siswa SMK masih kurang di lihat dari data tamatan siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga dan data siswa yang minat berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
**Data Penelusuran Tamatan Jurusan Pemasaran**  
**SMK Diponegoro Salatiga**

No	Tahun	Karyawan / Buruh	Kuliah	Wirausaha	Lain-lain	Jumlah Tamatan
1	2012	30	9	5	6	50
2	2013	30	12	4	4	50
3	2014	32	16	2	5	55
Jumlah		92	37	11	15	155

Sumber SMK Diponegoro Salatiga, 2015

Terlihat dalam tabel 1.1, tamatan jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga terdapat 5 orang tamatan tahun 2012 yang berwirasaha, 4 orang tamatan 2013 yang berwirausaha dan 2 orang tamatan tahun 2014 yang berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa semakin lama tahun tamatan semakin berkurang yang berwirausaha. Setelah mereka lulus mereka lebih memilih menjadi bekerja menjadi karyawan atau buruh di bandingkan dengan berwirausaha, yang belum mendapatkan pekerjaan lebih memilih menganggur dari pada bekerja.

**Tabel.1.2**  
**Daftar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran**  
**yang Minat Berwirausaha**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Berwirausaha
1.	XII Pemasaran D	29	10
2.	XII Pemasaran E	29	14
3.	XII Pemasaran F	28	12
Jumlah		86	36

Sumber : SMK Diponegoro Salatiga 2015

Terlihat dari daftar siswa jurusan pemasaran yang minat berwirausaha dari 86 siswa yang minat dalam wirausaha hanya 36 siswa hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam berwirausaha masih kurang.

Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arahan pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan sebagai pencari kerja yaitu dengan cara wirausaha. Untuk menuju ke arah tersebut maka yang terpenting adalah penumbuhan minat yang kuat pada siswa. Melalui pengetahuan dan keterampilan dapat mendorong tumbuhnya minat siswa. Pengetahuan dan keterampilan merupakan modal dasar untuk berwirausaha.

Melalui dasar awal pengetahuan tentang kewirausahaan yang diperoleh siswa baik yang diajarkan secara langsung di sekolah maupun dari pengalaman.

Tidak hanya pengetahuan dan keterampilan saja namun faktor lingkungan juga mempunyai peran untuk menumbuhkan minat. Menurut Alma (2010:7) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari lingkungan seperti teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara mengatasi.

Alma (2010:5) berpendapat bahwa kewirausahaan sekarang dapat diajarkan melalui mata pelajaran kewirausahaan Entrepreneurship merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah. Di SMK Diponegoro Salatiga untuk menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan dengan mengajarkan siswa melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu muatan yang dibelajarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah-sekolah. Mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa tentang wirausaha. Minat akan menjadikan seseorang untuk giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki.

Di SMK Melalui Praktek kerja industri (Prakerin) siswa mendapatkan keterampilan, Pada saat prakerin siswa dilatih kerja untuk mendapatkan kemampuan, keahlian, atau profesi sesuai dengan jurusan masing – masing. Dengan adanya Prakerin diharapkan siswa mampu meningkatkan lulusan yang professional untuk dapat mampu bersaing dan mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir mendorong siswa untuk minat berwirausaha. Melahirkan sikap

siswa yang bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Pengalaman yang di dapat pada saat praktek kerja industri siswa dapat melatih keterampilan yang dimiliki siswa sehingga dapat bekerja dengan baik. Siswa dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan pada masing-masing siswa. Siswa dapat menambah kreatifitas siswa agar dapat mengembangkan bakat yang terdapat dalam dirinya.

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada siswa dapat di tunjukan melalui prestasi. Menurut data pada saat obsevasi nilai mata pelajaran kewirausahaan

**Tabel 1.3**

**Nilai Rata-Rata Raport Mata Pelajaran Kewirausahaan  
Kelas XI Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Kelas	Rata-rata Nilai	KKM	Ket
1.	Kelas Pemasaran XI D	79	70	Tuntas
2.	Kelas Pemasaran XI E	78	70	Tuntas
3.	Kelas Pemasaran XI F	76	70	Tuntas

Sumber : SMK Diponegoro Salatiga, 2015

Dari data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai raport mata pelajaran kewirausahaan menunjukkan tuntas di atas rata-rata kkm. Menurut Pak Surya sebagai guru pembimbingan prakerin rata-rata nilai praktek kerja industri juga dalam kriteria baik. Semakin tinggi pengetahuan wirausaha akan semakin terbuka wawasan berwirausaha. Prestasi yang didapat dan dipahami dengan baik pada waktu praktek kerja industri memungkinkan tingginya minat berwirausaha. Begitu juga sebaliknya prestasi yang di dapat siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan pada waktu praktek kerja industri rendah memungkinkan rendahnya minat siswa berwirausaha.

Menurut J.P. Chaplin dalam Yusuf (2009:35) lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Peran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Menurut alma (2010:8) lingkungan dalam bentuk "role models" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses. Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan sebagai pengarah masa depan anaknya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya memperoleh pendidikan. Menurut Soemanto (2008:38) orang tua atau keluarga merupakan dasar bagi anaknya dimasa yang akan datang untuk menjadi pekerja yang efektif.. Dorongan orang tua atau keluarga sangat berpengaruh bagi minat siswa dalam berwirausaha. Menurut alma (2010:8) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Situasi seperti ini sering kali memberikan inspirasi anak sejak kecil.

Hasil wawancara saya dengan Pak Fajar yang mengurus bagian kesiswaan mengatakan rata-rata orang tua siswa bekerja sebagai pedagang dan wirausaha. dan daerah tempat tinggal siswa di daerah yang mayoritas berwirausaha.

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa biasanya seseorang yang tinggal di suatu daerah yang mayoritas wirausaha anak atau siswa akan tertarik berwirausaha. Dorongan teman juga sangat berpengaruh terhadap semangat membuka usaha karena dapat berdiskusi lebih



bebas, teman bisa memberikan dorongan, pengertian, bahkan bantuan (Alma 2011:7).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **PENGARUH PRESTASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN SMK DIPONEGORO SALATIGA (Studi pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015) ”**

## **I.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh positif Prestasi terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ?
2. Apakah ada pengaruh positif Lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ?
3. Apakah ada pengaruh positif Prestasi dan Lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif Prestasi terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif Lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif Prestasi dan Lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat teoritis**

- a. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan pembaca tentang dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh prestasi praktek kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

- b. Bagi peneliti

Hasil peneliti ini dapat menjadi masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

##### **Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan membantu meningkatkan prestasi dan lingkungan sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

- b. Bagi guru

Dapat di gunakan bahan masukan untuk meningkatkan pengembangan minat siswa dalam berwirausaha.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berorientasi pada masa depan, utamanya pada minat siswa dalam berwirausaha.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Minat Berwirausaha**

##### **2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

###### **2.1.1.1. Minat**

Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh.

Menurut Sujipto dalam buku Makmun (2014: 136) Bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

John Holland ahli yang banyak meneliti mengenai minat memberi pengertian bahwa minat adalah aktivitas atau tugas yang membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan .

Dalam buku yang di tulis Makmum Khairani (2014:137) minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Minat merupakan suatu gejala psikologis.
2. Adanya perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang dari obyek yang menjadi sasaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Samsudi dalam buku Makmum (2014:140) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:

1. Minat Spontan yaitu minat yang timbul secara langsung dengan sendirinya.
2. Minat yang disengaja yaitu minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan dan perhatian terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan membangkitkan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan karena minat juga dapat mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat timbul tanpa ada yang menyuruh baik secara langsung dari sendirinya maupun karena dibangkitkan.

#### **2.1.1.2. Berwirausaha**

Robert Hisrich dalam Alma (2011: 23) Entrepreneur adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Suryana (2013:2) Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.

Menurut Meredith dalam Suryana (2013:12) berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif. Syarat berwirausaha adalah harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan

evaluasi peluang, harus dapat mengumpulkan sumber daya yang di perlukan, dan harus dapat bertindak memperoleh peluang-peluang tersebut.

Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung bermacam macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukannya serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Anwar, 2005).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dilakukan secara kreatif dan inovatif. Dan terdorong yang bersangkutan ingin melaksanakan pekerjaan tersebut.

### **2.1.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut Hendro (2011: 61-62) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah :

#### **1. faktor individual/ persoanal**

Faktor individu adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman hidupnya dari sejak lahir sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, atau dari lingkungan sekolah. Faktor individu bisa berasal dari motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

#### **2. Tingkat pendidikan**

Apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi maka hasrat untuk memilih karir yang lebih sukses, berbeda apabila orang yang memiliki

tingkat pendidikan lebih rendah maka orang tersebut hanya pasrah dengan nasib hidupnya tersebut.

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil hasrat ingin menjadi wirausaha, justru mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi yang hasratnya kuat untuk menjadi wirausaha kuat karena jalan satu satunya untuk hidup kaya dan sukses.

### 3. Kepribadian

Apabila seseorang yang mempunyai kepribadian tinggi untuk hidup sukses maka seseorang tersebut akan merubah pola pikirnya untuk berfikir positif menata masa depannya.

### 4. Prestasi pendidikan

Orang yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari prestasi prakein dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik maka dia terdapat kemungkinan ingin menekuni bidang usaha.

### 5. Dorongan keluarga

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha.

Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dari orang tua. Orang tua yang memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal dapat di pastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang

diberikan orang tua kepada anaknya rendah maka tingkat keberhasilan juga rendah. Demikian pula dorongan yang diberikan anak untuk berwirausaha.

#### 6. Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi anak dalam minat berwirausaha. Apabila orang sukses adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain tidak memandang itu siapa, karena dapat berbagai pengalaman dengan media komunikasi.

### **2.1.3. Manfaat Wirausaha**

Thomas W.Zimmer et al. dalam Saban (2013;21) merumuskan beberapa manfaat kewirausahaan sebagai berikut :

#### 1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri dapat memberikan kebebasan dan peluang bagi pembisnis.

#### 2. Memberikan peluang melakukan perubahan.

Banyak wirausaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang dan melakukan perubahan.

#### 3. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Dengan berbisnis mereka dapat menyalurkan aktualisasi dirinya. Keberhasilan wirausaha sangat ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri.

#### 4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan optimal.

Hasil penelitian Thomas Stanely dan Wiliam Danko yang tertulis di Saban (2013:22) pemilik perusahaan sendiri mencapai dua pertiga dari



jutawan Amerika Serikat, “ Orang – orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali jauh lebih besar peluangnya menjadi jutawan dari pada orang yang bekerja di perusahaan orang lain atau menjadi karyawan.

5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.

Pengusaha kecil sering kali merupakan masyarakat yang di hormati dan di percaya. Pemilik lebih suka kepercayaan dan pengakuan yang di terima dari pelanggan yang telah bertahun-tahun menjadi pelangganya.

6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

Bahwa kegiatan wirausaha yang mereka lakukan bukan sekedar bekerja tetapi juga sebagai hobi atau kegemaran. Menjadi wirausaha harus mengikuti Harvey Mckey. Menurut Harvey Mckey dalam Saban (2013:22) ” carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak pernah merasa terpaksa harus bekerja seharipun dalam hidup anda.”

Stoner, Burch dalam Saban (2013:23) mengemukakan dampak sosial ekonomi dari adanya wirausaha yaitu ;

1. Menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan kualitas hidup.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan.
4. Memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas nasional.

5. Meningkatkan kesejahteraan pemerintah melalui pajak.

#### **2.1.4. Ciri Wirausahaan**

Menurut Alma (2010:53) ciri wirausaha adalah

1. Percaya diri

Seorang wirausaha harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi demi mencapai keberhasilan. Menurut Zimmerer dalam Suryana (2013:39) Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk mencapai keberhasilan.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Dalam wirausaha peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini bisa diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman.

3. Berani mengambil resiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang di hadapi maka semakin besar kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan lebih besar.

4. Berjiwa kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki jiwa kepemimpinan. Pemimpin yang baik adalah mampu menerima kritik dari bawahan dan bersifat respositif.

5. Keorisinilan

Keorisinilan sifat yang orisinil yang dimiliki seseorang . orisinil mampu berfikir yang baru dan berbeda. Nilai inovatif dan kreatif merupakan

keorisinilan seseorang. Seorang wirausaha harus mampu kreatif dan inovasi.

#### 6. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha harusnya memiliki perpektif ke depan agar mempunyai pandangan jauh ke depan untuk dapat berkarya lebih baik dan selalu ingin mencari peluang.

### **2.1.5. Indikator Minat Berwirausaha**

Indikator dari minat berwirausaha menurut Alma (2010:53) adalah

1. Percaya diri.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil.
3. Berani mengambil resiko.
4. Berjiwa kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke masa depan.

## **2.2. Prestasi**

### **2.2.1. Pengertian Prestasi**

Syaiful Bahri Djamarah (2008:21) mengatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan yang di sajikan dan nilai- nilai yang terdapat di kurikulum. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) menyatakan prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Menurut Hamalik (2007:26) menyatakan prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai dari hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi praktek kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan. Dengan adanya prestasi dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat memahami kemampuan dalam bidang tertentu. Prestasi disini di tunjukan dengan nilai atau angka. Prestasi yang didapat tinggi dapat meningkatkan minat yang tinggi demikian sebaliknya (Hendro 2011:63) .Dapat dilihat dari prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan. Jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik dapat menumbuhkan minat wirausaha.

### **2.2.1.1 Praktek Kerja Industri**

Praktek Kerja industri atau yang di sebut dengan prakerin yang merupakan realisasi dari sistem pendidikan ganda (SPG) adalah kegiatan pendidikan yang di laksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang sesuai dengan kemampuan siswa. Disamping dunia usaha atau dunia industri, Praktek Kerja industri (Prakerin) pada pelaksanaanya dapat memberikan keuntungan bagi sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolahan bisa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Industri (Prakerin) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah atas yang dapat diarahkan untuk

mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha atau industri.

Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur,2008) menjelaskan mengenai pengertian praktik kerja industri adalah program penyelenggara diklat yang dilakukan bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai alternative pelaksanaan seperti day release, block release dan sebagainya.

Prakerin memberikan pengalaman kepada siswa untuk terjun langsung dalam bekerja di dunia usaha, dan juga belajar berhubungan sosial dengan lingkungan kerja, sehingga setelah lulus di harapkan dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerjanya, sedangkan menjadi wirausaha diharapkan mampu memimpin anak buahnya dan memotivasi agar semangat bekerja yang dalam melaksanakan tanggung jawab.

Keahlian profesi yang di hasilkan oleh SMK harus betul-betul unggul. Lulusan harus dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai jurusan yang di ambil, maka siswa SMK harus mengalami Praktek kerja dalam bentuk Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan praktek kerja industri adalah suatu bentuk kegiatan kerja sama antara pihak SMK dengan industri yang diikuti oleh siswa dengan bekerja langsung ke dunia industri atau dunia usaha.

Melalui pengalaman praktek kerja industri siswa di harapkan mampu mengembangkan keterampilanya dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

#### **2.2.1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri**

Ahmad Rizali,dkk (2009:46) menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan praktek kerja industri bertujuan:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja,
2. Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan/kecocokan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja,
3. Meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan professional dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja,
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

#### **2.2.1.3. Pelaksanaan dan Penilaian Praktik Kerja Industri**

SMK Diponegoro Salatiga adalah SMK yang telah melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan kurikulum SMK yang mengharuskan melakukan praktik kerja diluar sekolah yaitu di dunia industri atau dunia usaha. Di SMK Diponegoro Salatiga melaksanakan progam praktik kerja industri selama 3 bulan berturut-turut mulai bulan September sampai bulan November dan dilakukan pada kelas XI semua jurusan. Sebelum melaksanakan prakerin siswa diberikan

pengarahan atau diberi bimbingan mental, informasi mengenai dunia industri atau dunia usaha, sekolah dan pihak terait sudah lama menjalin hubungan kerjasama dengan baik. Diharapkan dengan adanya prakerin siswa dapat memperoleh pengalaman dan mendapat keterampilan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam Pendidikan Sistem Ganda penilaian ada tiga aspek yaitu :

1. Aspek Sikap

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kesopanan sopan terhadap pimpinan, sesama pekerja ataupun konsumen, Sikap disiplin siswa dalam kehadirannya sering atau tidaknya pada saat magang. Sikap jujur siswa jujur dalam bekerja atau tidak dapat dilihat pada saat magang. Sikap mandiri dalam bekerja juga menjadi nilai dalam prakerin.

2. Aspek pengetahuan

Pengetahuan siswa selama belajar di sekolah menjadi bekal selama magang. Penguasaan materi, kemampuan dalam berkomunikasi, pemahaman terhadap lingkungan kerja menjadi nilai dalam prakerin.

3. Aspek keterampilan

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menggunakan alat, kreatifitas, penampilan menjadi bahan penilaian prakerin.

#### **2.2.1.4. Pengalaman Prakti Kerja industri**

Pengalaman praktik kerja industri menurut Wena dalam Mulyani (2010:25) meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kemauan dalam bekerja

Kemauan dalam bekerja merupakan motivasi yang dimiliki siswa untuk pekerjaan. Pekerjaan yang diberikan pihak industry kepada siswa agar dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

2. Sikap Perilaku dalam usaha

Sikap dalam hal ini adalah sikap bekerja dengan teliti, cermat dan mengutamakan keselamatan kerja. Siswa diharuskan untuk bekerja secara professional.

3. Disiplin dalam bekerja

Disiplin dalam hal ini adalah disiplin terhadap semua aturan yang berlaku di instansi yang terkait.

4. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja

Kreatifitas dan inisiatif dalam hal ini diartikan sebagai cara mengatasi masalah yang timbul dalam melaksanakan pekerjaan ketika terdapat masalah siswa dengan kreatif dan inisiatif mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.

5. Kerja sama dalam bekerja

Kerjasama dalam bekerja sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun pimpinan di industri agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

6. Tanggung jawab melakukan pekerjaan

Tanggung jawab dalam hal ini adalah menyelesaikan pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban.



## 7. Prestasi dalam bekerja

Prestasi dalam bekerja dalam hal ini adalah hasil kerja yang telah dicapai pekerja dalam melaksanakan pekerjaan.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dapat melatih siswa setelah lulus menerapkan ilmu dan pengalamannya pada saat bekerja maupun membuka usaha sendiri.

### **2.2.1.5. Mata Pelajaran Kewirausahaan**

Mata pelajaran kewirausahaan adalah mata pelajaran yang di ajarkan kepada semua siswa SMK yang bertujuan membekali siswa untuk menjadi wirausaha. Dalam Suryana (2013 : 6) menjelaskan bahwa ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk mencari peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir namun juga dapat dipelajari dan diajarkan. Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu yang independen dan dijadikan perubahan paradigma pendidikan untuk memenuhi tuntutan perubahan pada paradigma pertumbuhan yang wajar dan ke arah globalisasi yang menuntut adanya pemerataan, keunggulan dan persaingan. (Suryana 2013:10)

Mata pelajaran kewirausahaan di SMK Diponegoro Salatiga diajarkan sebagai bentuk pendidikan kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan di ajarkan kepada seluruh siswa SMK Diponegoro.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Dengan prestasi

belajar dapat menentukan sejauh mana seseorang memahami kemampuan dalam bidang tertentu.

Dapat di simpulkan prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses usaha seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baru. Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar kewirausahaan. Hasil belajar siswa kelas XI SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2014/2015 pada saat kelas X dan kelas XI, nilai tersebut sebagai dasar sejauh mana siswa memperhatikan dan menguasai tentang pengetahuan kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan minat siswa menjadi seorang wirausaha.

#### **2.2.1.6. Tujuan Mata Pelajaran Kewirausahaan**

Tujuan Mata pelajaran Kewirausahaan menurut Kemendikmas tahun 2012 adalah :

- a. Agar siswa mampu memahami dunia usaha dalam kehidupan sehari hari terutama dalam lingkungan masyarakat.
- b. Berwirausaha dalam bidangnya.
- c. Menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya.
- d. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha.

#### **2.2.1.7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang di tentukan Kemendikbud meliputi :

**Tabel. 2.1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**  
**SMK Diponegoro Salatiga**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha	1.1 Mengidentifikasi sikap dan perilaku 1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (Selalu ingin maju) 1.3 Merumuskan solusi masalah 1.4 Mengembangkan semangat wirausaha 1.5 Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain 1.6 Mengambil resiko usaha 1.7 Membuat keputusan
Menerapkan Jiwa Kepemimpinan	2.1. Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet 2.2. Mengelola konflik 2.3. Membangun visi dan misi usaha
Merencanakan Usaha Kecil / Mikro	3.1 Menganalisis peluang usaha 3.2 Menganalisis aspek aspek perencanaan usaha 3.3 Menyusun proposal usaha

Sumber : SMK Diponegoro Salatiga 2015

### **2.2.2 Indikator Prestasi**

Indikator prestasi dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai praktek kerja industri dan nilai mata pelajaran kewirausahaan. Nilai prakerin di ambil dari sertifikat prakerin yang diberikan pihak dari industri dan nilai mata pelajaran di ambil dari raport yang di berikan dari guru kewirausahaan. (Sukadji dalam Koentjoro, 1986).

## **2.3. Lingkungan**

### **2.3.1. Pengertian Lingkungan**

Joe Kathena dalam Yusuf (2009:35) mengemukakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya. Lingkungan adalah Sumber informasi yang diterima individu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa.

Sedangkan menurut Yusuf sendiri lingkungan adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Terjalinya proses interaksi individu dengan lingkungan, maka manusia mendapat pengalaman dan berkembang menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Karena lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

#### **2.3.1.1. Lingkungan Keluarga**

Keluarga menurut Ihsan (2005:57) merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang dan menjadi dewasa. Menurut Soelaeman dalam Djamarah(2004:16) keluarga secara psikologi adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat

tinggal yang masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga saling berpengaruh, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.

Lingkungan keluarga sendiri menurut yuniarto (2011:23) kondisi yang mendapat pengaruh dari luar terhadap perkembangan anggota keluarga.

Berdasarkan kesimpulan diatas lingkungan keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang pertama dan utama untuk saling mempengaruhi. Keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak karena pendidikan pertama yang diajarkan kepada anak berasal dari keluarga. Peran keluarga sangat penting dalam penanaman sikap, pengembangan bakat dan minat yang dimiliki anak. Motivasi dan dukungan dari orang tua atau keluarga berupa perhatian baik fisik maupun psikis sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kegiatan yang dilakukan anak. Demikian pula dengan dorongan keluarga terhadap anak untuk berwirausaha dapat menumbuhkan minat anak berwirausaha. Dukungan yang kuat dari orang tua atau keluarga dapat memperkuat anak menumbuhkan minat.

### **2.3.1.2. Fungsi Keluarga**

Fungsi dasar keluarga menurut Yusuf (2009:38) adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, rasa kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik antar anggota. Hubungan yang dikembangkan tidak hanya cinta kasih sayang sebatas perasaan namun juga rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman dan keinginan untuk menumbuh kembangkan anak yang dicintai sehingga menjadi pribadi yang baik dan sukses.

### **2.3.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga**

Menurut slameto ( 2010:60) anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1. Cara orang tua mendidik

Bagaimana cara orang tua mendidik dapat mempengaruhi anak dalam mengembangkan minat yang dimiliki anak. Apabila anak didik menjadi wirausaha secara tidak langsung anak akan memiliki minat dalam berwirausaha.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga. Terutama hubungan antara orang tua dengan anak, jika hubungan terjalin baik antara orang tua dengan anak akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Hubungan yang terjalin baik tidak saja anak dengan orang tua saja namun dengan antar anggota lainnya.

3. Suasana rumah

Suasa rumah yang tenang dan nyaman merupakan idaman anggota keluarga.

4. Keadaan ekonomi keluarga

fasilitas yang menunjang pendidikan dan karir dapat berpengaruh terhadap minat.

#### **2.3.1.4. Lingkungan Masyarakat**

Menurut Slameto (2010:69) masyarakat adalah faktor ekteren yang sangat berpengaruh terhadap siswa karena keberadaanya. Seseorang hendaknya berada di lingkungan masyarakat yang baik agar dapat menunjang keberhasilan siswa.

Pengaruh masyarakat bagi perkembangan siswa sangat penting apabila dia berada di lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik bagi siswa,apabila berada di lingkungan kurang baik akan memberikan dampak kurang baik bagi siswa begitu juga dengan apabila siswa berada di lingkungan masyarakat yang berwirausaha akan memberikan pengaruh pada siswa dalam minat berwirausaha.

#### **2.3.1.5. Faktor-faktor Dalam Lingkungan Masyarakat**

Menurut Slameto (2010:69) faktor yang mempengaruhi lingkungan masyarakat adalah

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat sangat berdampak bagi perkembangan siswa. Kegiatan yang positif akan berdampak positif terhadap siswa begitu juga sebaliknya. Siswa yang mengikuti kegiatan wirausaha dalam kegiatan masyarakat akan memberikan dampak pada siswa dalam minat berwirausaha.

2. Media Masa

Media masa banyak digunakan di kehidupan sehari-hari. Hampir semua masyarakat memiliki. Melalui media masa siswa atau anak dapat mengetahui berbagai informasi. Tumbuhnya minat anak dalam berwirausaha juga bisa di dapat dari media, misalnya media yang

memberitakan tentang wirausaha sukses secara otomatis kemungkinan besar anak akan termotivasi menjadi minat wirausaha.

### 3. Teman bergaul

Teman bergaul dapat mempengaruhi siswa karena biasanya teman bergaul adalah teman yang sebaya dan sebagian waktunya mereka gunakan bersama. Dorongan teman juga sangat berpengaruh terhadap semangat membuka usaha karena dapat berdiskusi lebih bebas, teman bisa memberikan dorongan, pengertian, bahkan bantuan (Alma 2011:7).

### 4. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar juga memberi dampak terhadap siswa. Lingkungan masyarakat yang baik akan berdampak baik terhadap siswa. Lingkungan tetangga juga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar. Apabila lingkungan tetangga adalah wirausaha siswa akan tertarik menjadi wirausaha.

## **2.3.2. Indikator Lingkungan**

Indikator lingkungan Keluarga menurut Slameto (2010:60) adalah

1. Lingkungan Keluarga
  - a. Cara orang tua mendidik
  - b. Realisasi antar keluarga
  - c. Suasana rumah
  - d. Keadaan ekonomi keluarga



Indikator lingkungan Masyarakat menurut Slameto (2010:69) adalah

2. Lingkungan Masyarakat
  - a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b. Media masa
  - c. Teman bergaul
  - d. Bentuk kehidupan masyarakat

#### **2.4. Pengaruh Prestasi terhadap Minat Berwirausaha**

Alma (2010:6) berpendapat bahwa kewirausahaan dapat diajarkan. Berikanlah para siswa penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat, untuk menumbuhkan minat siswa dalam minat wirausaha di butuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang wirausaha, untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi.

Menurut Hendro (2011:61-62) minat berwirausaha di pengaruhi oleh prestasi pendidikan orang yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi.

. Syaiful Bahri Djamarah (2008:21) mengatakan bahwa prestasi adalah nilai pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan yang di sajikan dan nilai-nilai yang terdapat di kurikulum. Humalik menyatakan bahwa prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar.

Dalam kurikulum SMK (Dikmenjur,2008) praktek kerja industri adalah program penyelenggara diklat yang dilakukan bersama-sama antara SMK dengan industri. Melalui praktek kerja industri memberikan pengalaman kepada siswa untuk terjun langsung dalam bekerja di dunia usaha di harapkan mampu mengembangkan keterampilannya dan tertarik untuk membuka usaha sendiri. Keterampilan kewirausahaan di dapat dilihat dari prestasi prakerin.

Alma (2010:5) mengatakan bahwa kewirausahaan dapat diajarkan melalui mata pelajaran kewirausahaan entrepreneurship merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan. Mata pelajaran kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dibelajarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan di sekolah-sekolah. Pengetahuan kewirausahaan dapat di lihat dari prestasi mata pelajaran kewirausahaan.

Tingkat prestasi dapat dilihat dari prestasi praktek kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan. Apabila prestasi yang di dapat dan dipahami dengan baik pada waktu praktek kerja industri memungkinkan tingginya minat berwirausaha begitu juga sebaliknya. Apabila prestasi mata pelajaran kewirausahaan rendah akan memungkinkan rendahnya minat siswa begitu sebaliknya.

## **2.5.Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha**

Lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Menurut Yusuf (2009:35) lingkungan perkembangan siswa di bagi menjadi tiga lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Peran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha Menurut Alma (2010:8) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain, teman, pasangan atau pengusaha lainnya. Dorongan orang tua atau keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut Alma (2010:8) pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha biasanya mayoritas tinggal di daerah wirausaha akan tertarik menjadi wirausaha. Dorongan teman juga berpengaruh terhadap semangat membuka usaha karena dapat berdiskusi lebih bebas, teman bisa memberikan dorongan bahkan bantuan (Alma 2010:7).

Hendro (2011:61-62) berpendapat pengaruh minat berwirausaha di pengaruhi oleh dorongan orang tua dan lingkungan pergaulan. Dorongan orang tua dapat di lihat dari lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan dapat di lihat dari lingkungan masyarakat.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

**Tabel. 2.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Desi Indah Lestari	Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (2012)	Besarnya kontribusi variable prakerin terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar 11,16%, besarnya kontribusi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar 19,36%, dan besarnya kontribusi lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar

			6,76%. Jadi praktik kerja industri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Batang sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya $100\% - 54,6\% = 45,4\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2.	Eka Aprilianty	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (2012)	<p>Potensi Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun</p> <p>Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan wirausaha dan lingkungan secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
3.	Firdaus Sumarno	Pengaruh Prestasi Prakerin, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012 (2012)	<p>Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012 sebesar 24,5%.</p> <p>Terdapat pengaruh positif prestasi mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012 sebesar 13,2%.</p> <p>Terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012 sebesar 24,5%.</p>

			Terdapat pengaruh positif prestasi praktik kerja industri, prestasi mata pelajaran kewirausahaan, konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012 sebesar 40,09%.
4.	Putu Eka Desy Yanti	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 (2013)	Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Besarnya keeratan hubungan antar variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha sebesar 0,428 atau 42,8%. Besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,183 atau 18,3%. Hal ini berarti lingkungan keluarga berperan dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja tidak di imbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah.

Masalah pengangguran dapat di perkecil dengan cara berwirausaha. Jiwa wirausaha perlu ditanamkan pada setiap individu termasuk pada siswa tingkat menengah khususnya pada siswa SMK. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yang menciptakan lulusan yang professional, mandiri agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif dan diharapkan dapat menjadi wirausaha. Bukan hanya pencari kerja namun dapat membuka lapangan pekerjaan.

Hal ini dapat di atasi dengan cara menumbuhkan minat berwirausaha siswa smk. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang tertarik rasa ingin tahu dan perhatian terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dilakukan secara kreatif dan inovatif.

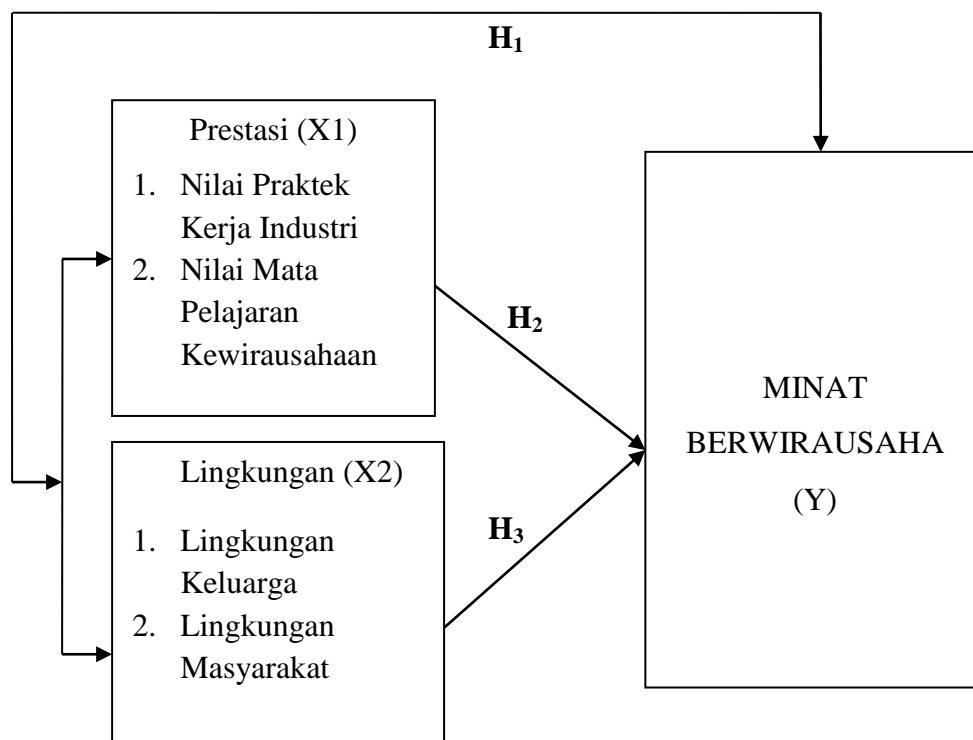
Faktor yang dapat menentukan timbulnya minat siswa salah satunya dengan cara menguatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pengetahuan didapat di sekolah dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan. pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki dapat menimbulkan minat yang akan dijadikan seseorang untuk mencari dan memanfaatkan peluang. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan akan semakin terbuka wawasan untuk berwirausaha. Dan keterampilan dapat dilakukan dengan praktek kerja industri yang diselenggarakan sekolah kerja sama dengan industri. Dengan adanya Prakerin diharapkan siswa mampu meningkatkan lulusan yang professional untuk dapat mampu bersaing dan mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir mendorong siswa untuk minat berwirausaha. Praktek kerja industri dan mata pelajaran kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat siswa berwirausaha. Adanya prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan di sekolah tentu ada prestasi yang di dapat siswa. Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai. Prestasi dapat menentukan sejauh mana siswa mampu memahami hal yang telah dipelajarinya tersebut. Prestasi ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang di berikan guru atau pihak dari industri yang bersangkutan.

Selain faktor diatas peran lingkungan sangat penting, yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat. Karena keluarga yang memberikan pendidikan pertama terhadap tumbuh dan kembangnya anak. Cara mendidik anak, relasi terhadap antar anggota, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha. Dan masyarakat yang memberi peran penting karena keberadaanya. Bagaimana kegiatan masyarakat, teman bergaul, media masa, bentuk kegiatan masyarakatnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran Peneliti**



## 2.8. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran yang di tentukan oleh peneliti, tetapi masih harus di buktikan atau di tes atau di uji kebenarannya (Suharsimi, 2010). Dugaan yang di maksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau salah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori maka hipotesisnya adalah ;

$H_1$  = Ada pengaruh positif Prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ( studi pada kelas XI tahun Ajaran 2014/2015).

$H_2$  = Ada pengaruh positif prestasi terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ( studi pada kelas XI tahun Ajaran 2014/2015).

$H_3$  = Ada pengaruh positif lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga ( studi pada kelas XI tahun Ajaran 2014/2015).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Disain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penggunaan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015). Pengambilan data dengan metode dokumentasi dari data primer dan kuesioner dari data sekunder.

#### **3.2. Populasi dan sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam Penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 86 siswa terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran  
SMK Diponegoro Salatiga tahun 2014/2015**

NO	Kelas XI	Jumlah Siswa
1.	XI Pemasaran D	29 Siswa

2.	XI Pemasaran E	29 Siswa
3.	XI Pemasaran F	28 Siswa
Jumlah		86 Siswa

Sumber : SMK Diponegoro Salatiga 2015

### 3.2.2.Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 86 siswa kelas XI jurusan pemasaran “ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi ” (Suharsimi, 2013:173).

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Suharsimi (2013:174) mengemukakan “ penelitian populasi hanya dapat di lakukan bagi populasi terhingga (terdiri dari elemen jumlah tertentu) dan subjek tidak terlalu banyak”. Menurut Riduwan (2012:64), sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil.

### 3.3. Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Variabel bebas ( X )

##### 1. Prestasi (X1)

Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai dari hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi terfokus pada nilai dari praktek kerja industri dan mata pelajaran kewirausahaan. Indikator prestasi adalah hasil

rata-rata nilai praktek kerja industri dan nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval.

## **2. Lingkungan ( X<sub>2</sub> )**

lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini ada 2 lingkungan keluarga dan masyarakat. Indikator lingkungan keluarga (1) cara mendidik orang tua, (2) realisasi antar keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga. Dan indikator lingkungan masyarakat adalah (1) kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) media masa, (3) teman bergaul. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval.

### **3.3.2. Variabel Terikat ( Y )**

#### **1. Minat Berwirausaha ( Y )**

Dalam penelitian variable terikat juga di sebut juga dengan variable dependen. Sehingga variable terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Indikatornya adalah : (1) Percaya diri, (2) Berorientasi pada tugas dan hasil, (3) Berani mengambil resiko, (4) Berjiwa kepemimpinan, (5) Keorisinilan, (6) Berorientasi ke masa depan.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1. Metode Dokumentasi**

Suharsimi (2010:201) metode dokumentasi adalah metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang.

- a. Identitas dari siswa yang menjadi sampel dan populasi penelitian.
- b. Nilai praktik kerja industri siswa.
- c. Nilai Mata pelajaran kewirausahaan

### **3.4.2. Metode Kuisoner (Angket)**

Metode kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi: 194). Kuesioner yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu yang sudah di sediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Dan menggunakan Ranting-scale, (sekala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, dalam penelitian ini mengunkan tingkatan sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju. Penggunaan angket ini di harapkan dapat mempermudah responden dalam memberikan jawaban, karena jawaban telah tersedia sehingga tidak perlu waktu lama untuk menjawabnya.

## **3.5. Instrumen Penelitian**

### **3.5.1. Validitas**

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (suharsimi, 2010:211). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlation item total correlation*) dengan  $r$  tabel dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah:

$R$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut valid

$R$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

Pengujian instrument Lingkungan ( $X_2$ ) dan Minat berwirausaha ( $Y$ ) menggunakan product moment pearson dengan bantuan SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS tersebut, hasil perhitungannya dibandingkan dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau signifikan 0,05 dengan jumlah ( $n$ ) 20, maka dapat didapat  $r$  tabel sebesar 0,444. Suatu data dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel 0,444. Sebaliknya  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,444, maka data tersebut valid. Berikut hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

**Tabel 3.2.**

**Hasil Uji Instrumen Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0.746	0.444	Valid
2	0.449	0.444	Valid
3	0.170	0.444	Tidak Valid
4	0.580	0.444	Valid
5	0.802	0.444	Valid
6	0.525	0.444	Valid
7	0.508	0.444	Valid

8	0.611	0.444	Valid
9	0.711	0.444	Valid
10	0.657	0.444	Valid
11	0.658	0.444	Valid
12	0.482	0.444	Valid
13	0.601	0.444	Valid
14	0.870	0.444	Valid
15	0.557	0.444	Valid
16	0.465	0.444	Valid
17	0.566	0.444	Valid
18	0.570	0.444	Valid
19	0.498	0.444	Valid
20	-0.036	0.444	Tidak Valid
21	0.601	0.444	Valid
22	0.503	0.444	Valid

Sumber : Data diolah 2015

Dari table 3.2 diatas menunjukkan hasil uji coba 20 responden yang terdiri dari 22 butir pertanyaan tetang variable minat berwirausaha didapati bahwa semua soal yang di uji cobakan dua tidak valid, karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat di hitung dengan rumus  $(df) = n-2$ . Maka dua butir pertanyaan tersebut di buang. Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat di hitung dengan rumus  $(df) = n-2$ . Maka semua pertanyaan yang valid tersebut akan di gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Variabel Lingkungan (X2)**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
23	0.834	0.444	Valid
24	0.600	0.444	Valid
25	0.623	0.444	Valid
26	0.710	0.444	Valid
27	0.836	0.444	Valid
28	0.673	0.444	Valid

29	0.837	0.444	Valid
30	0.554	0.444	Valid
31	0.536	0.444	Valid
32	0.735	0.444	Valid
33	0.799	0.444	Valid
34	0.722	0.444	Valid
35	0.468	0.444	Valid
36	0.564	0.444	Valid
37	0.482	0.444	Valid
38	0.473	0.444	Valid
39	0.506	0.444	Valid
40	0.622	0.444	Valid
41	0.147	0.444	Tidak Valid
42	0.548	0.444	Valid
43	0.588	0.444	Valid
44	0.776	0.444	Valid
45	0.740	0.444	Valid
46	0.502	0.444	Valid
47	0.545	0.444	Valid
48	0.607	0.444	Valid
49	0.515	0.444	Valid
50	0.583	0.444	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari table 3.3 diatas menunjukkan hasil uji coba 20 responden yang terdiri dari 28 butir pertanyaan tentang variable lingkungan didapati bahwa satu soal yang di uji cobakan adalah tidak valid, karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka satu butir pertanyaan tersebut di buang. Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat di hitung dengan rumus  $(df) = n-2$ . Maka semua pertanyaan yang valid tersebut akan di gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

### 3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010:221). Menurut Ghozali (2011:47) suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal ketika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien diukur menggunakan bantuan SPSS melalui uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,70$  (Ghozali, 2011; 48). Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak, maka digunakan program SPSS versi 16 for windows, lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>cronbach alpha</i> ( $\alpha$ ).	Minimal <i>cronbach alpha</i> ( $\alpha$ )	Kesimpulan
1	Lingkungan	0,878	$>0,70$	Reliabel
2	Minat berwirausaha	0,939	$>0,70$	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji coba reliabilitas diatas diketahui bahwa variabel lingkungan nilai *Cronbach Alpha* 0,878, variabel Minat Berwirausaha mempunyai nilai *Cronbach Alpha* 0,939. Kedua variabel tersebut mempunyai



*Cronbach Alpha* >0,70 maka sesuai dengan perhitungan tersebut pengambilan data dinyatakan reliabel.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Data yang di peroleh perlu dianalisis terlebih dahulu menggunakan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah :

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif Presentase**

Metode analisis data adalah data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data dan setelah terkumpul kemudian diolah (Suharsimi:282). Dasarnya penelitian ingin mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Yaitu variabel bebas pertama prestasi dan variable bebas ke dua lingkungan terhadap variable terikat minat berwirausaha siswa jurusan pemaaran Diponegoro Salatiga. Kemudian langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat daftar pernyataan mengacu indikator dari tiap variabel
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan cara :

Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5

Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4

Jawaban R (Ragu) dengan skor nilai 3

Jawaban KS (Kurang Setuju) dengan skor nilai 2

Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden

4. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus :

$$\% \text{ (Presentase)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

% = Presentase yang diperoleh

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori. Untuk menentukan kategori deskripsi presentase (%) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1) Menentukan angka presentase tertinggi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \% \\ &= (5/5) \times 100 \% = 100 \% \end{aligned}$$

2) Menentukan angka presentase terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= (1/5) \times 100\% = 20 \% \end{aligned}$$

3) Menentukan Rentang Presentase

$$\begin{aligned} &= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah} \\ &= 100\% - 20\% = 80 \% \end{aligned}$$

4) Menentukan kelas interval presentase

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak kelas}} \times 100 \% \\ &= 80 \% : 5 = 16 \% \end{aligned}$$

**Tabel 3.5**  
**Interval Persentase dan Kriteria Variabel Prestasi**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
Nilai $\geq 70$	Tuntas
Nilai $\leq 70$	Tidak Tuntas

Sumber: Data diolah 2015

**Tabel 3.6**  
**Interval Presentase dan Kriteria Variabel Lingkungan dan Minat berwirausaha**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	
	<b>Lingkungan</b>	<b>Minat Berwirausaha</b>
84% -100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi
68% -83%	Baik	Tinggi
52% - 67%	Cukup	Sedang
36% - 51%	Tidak Baik	Rendah
20% - 35%	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2015

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. ( Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengamsusikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Dalam analisis grafik, untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang dibandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau dengan melihat normal probability plot dengan bantuan SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residua. Akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan dalam uji statistic, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21*. Apabila nilai probabilitasnya  $>0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

### **3.6.2.2. Mutikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. (Ghozali 2011:105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

Chatterjee dan Price dalam Nachrowi dan Usman Hardius (2002:119) mengemukakan bahwa interpretasi dari koefisien suatu model regresi adalah ukuran perubahan variabel terikat jika satu variabel bebas naik sebesar satu unit dan variabel bebas lainnya dianggap tetap. Dan jika antara variabel bebas ini terdapat hubungan linear maka interpretasi ini menjadi tidak benar. Uji

multikolinearitas dapat dilakukan dengan bantuan program computer SPSS dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIP). Indikasi data bebas multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $>0,1$  dan nilai VIP  $<10$ .

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika *varince* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat grafik scattplot dan juga dapat dengan signifikansi dari uji glajser.

Menurut Ghozali (2011:141) analisis dengan menggunakan grafik scatterplot memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji glejser karena lebih mampu menjamin keakuratan hasil. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menentukan ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu jika hasil tampilan output SPSS memberikan koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk menunjukkan hubungna antara variabel terikat (Y) dengan variabel (X). Untuk mengetahui pengaruh antara variabel digunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Minat Berwirausaha

$\alpha$  = nilai Y, apabila  $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

$b_1$  = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_1$  naik/turun satu satuan dan  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

$b_2$  = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_2$  naik/turun satu satuan dan  $X_1$  dan  $X_3$  konstan.

$b_3$  = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika  $X_3$  naik/turun satu satuan dan  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.

$X_1$  =Prestasi

$X_2$  = lingkungan

### 3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh  $X_1 + X_2$  terhadap Y secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar keputusan UJI F. Keputusan untuk menentukan apakah

variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  pada tingkat kepercayaan 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  pada kepercayaan 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

## 2. Pengaruh $X_1 + X_2$ terhadap Y secara parsial (Uji T)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempengaruhi variabel terikat Y secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih dengan derajat kepercayaan 5% maka  $H_0$  dapat di tolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) dan  $H_a$  di terima
- b. Jika  $t_{hitung}$  pada taraf 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. (Ghozali,2011:99)

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel prestasi , lingkungan secara simultan.

Supranto (2005:159) mengemukakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk “mengukur tingkat ketepatan dari regresi liner berganda, yaitu

persentase/proporsi sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y". Kegunaan tersebut juga dapat diterapkan dalam regresi linier berganda. Angka dari ( $R^2$ ) dapat diketahui dari perhitungan ( $R^2$ ). Namun, perhitungan ini sangat rumit.

Cara yang mudah untuk mengetahui angka  $R^2$  adalah melalui program komputer SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square.

#### 4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi  $r^2$  dicari dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel coefficients. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai correlations partial dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk presentase.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Analisis Deskriptif

Data yang telah peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan kemudian dianalisis deskriptif. Analisis deskriptif ini menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat yang peneliti ambil yaitu prestasi ( $X_1$ ), lingkungan ( $X_2$ ), dan variabel bebas minat berwirausaha ( $Y$ ). Berikut rinciannya :

##### 4.1.1.1 Variabel Prestasi ( $X_1$ )

Prestasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator diantaranya adalah hasil rata-rata nilai mata pelajaran kewirausahaan dan nilai praktek kerja industri. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Variabel Prestasi**

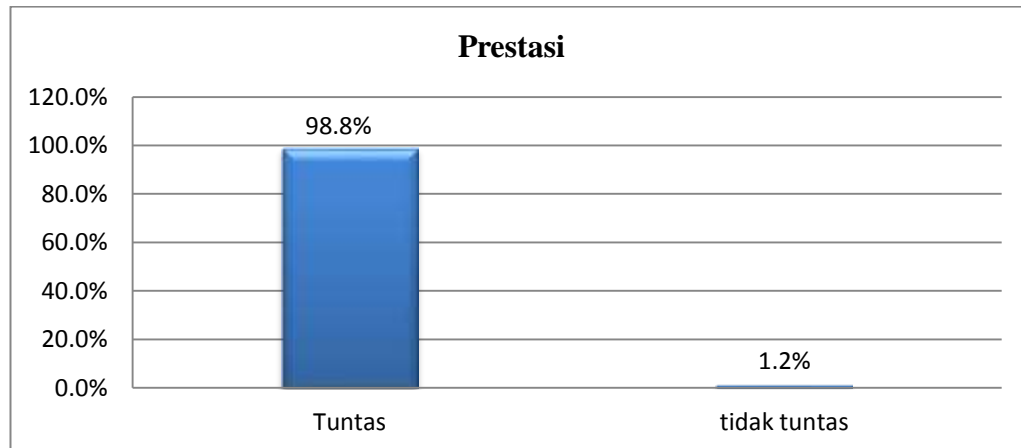
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata Klasikal
Nilai $\geq 70$	Tuntas	85	98.8%	81,7 (T)
Nilai $< 70$	Tidak Tuntas	1	1.2%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 86 siswa diperoleh keterangan tentang Prestasi dengan kriteria sebagai berikut : 85 siswa (98,8%) memiliki Prestasi dengan kriteria tuntas, 1 siswa (1,2%) memiliki prestasi dengan kriteria tidak tuntas. Secara rata-rata klasifikasi pengaruh prestasi terhadap minat

berwirausaha 81,7 termasuk kriteria tuntas. Untuk lebih jelasnya dilihat dari diagram dibawah ini :

#### 4.1 Diagram batang deskriptif tentang prestasi



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Diagram diatas semakin menunjukkan bahwa prestasi siswa tuntas .kemudian adanya prestasi tidak tuntas karena siswa sering membolos.

##### 4.1.1.2. Variabel Lingkungan ( $X_2$ )

Lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 8 indikator diantaranya adalah cara orang tua mendidik, realisasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Deskriptif lingkungan berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Variabel Lingkungan**

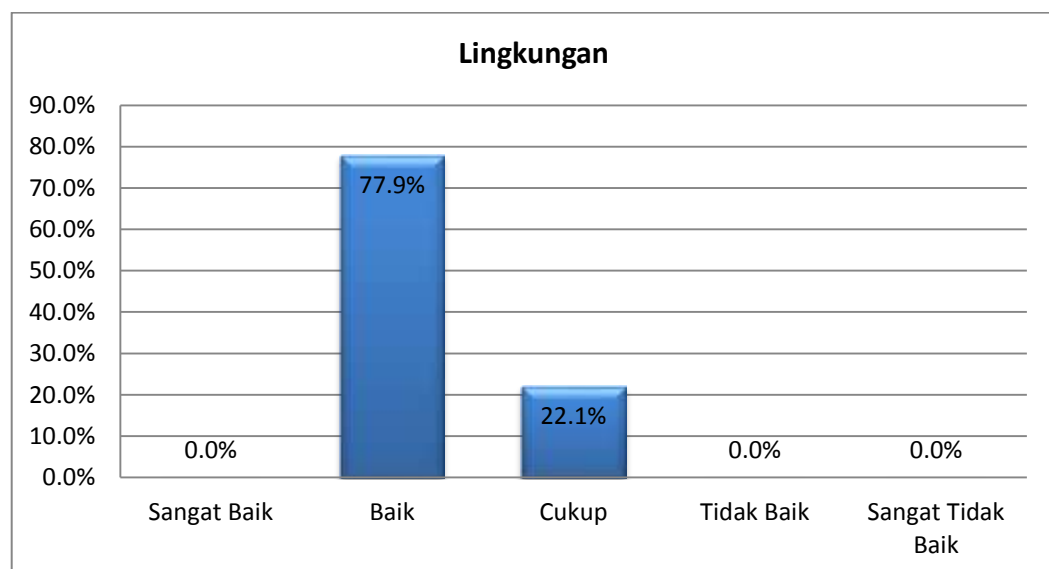
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata Klasikal
84% - 100%	Sangat Baik	0	0.0%	71,0% (B)
68% - 83%	Baik	67	77.9%	
52% - 67%	Cukup	19	22.1%	
36% -51 %	Tidak Baik	0	0.0%	

≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%
Jumlah		86	100.0%

Sumber : Data Penelitian diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 86 siswa di peroleh keterangan tentang pengaruh lingkungan sebagai berikut : pengaruh lingkungan dengan kriteria sangat baik berjumlah 0 siswa (0,0%), pengaruh lingkungan dengan kriteria baik berjumlah 67 siswa (77.9), pengaruh lingkungan dengan kriteria cukup berjumlah 19 siswa (22,1%) . pengaruh lingkungan dengan kriteria tidak baik berjumlah 0 siswa (0,0%). Secara rata-rata klasifikasi pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa smk Diponegoro termasuk dalam kriteria baik 71.0 %. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diagram dibawah ini :

#### 4.2. Diagram batang deskriptif tentang lingkungan



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Diagram diatas semakin menunjukan bahwa kondisi lingkungan siswa baik. Untuk lebih detailnya mengenai variabel lingkungan dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator lingkungan dibawah ini:

### 1. Cara Orang Tua Mendidik

Gambaran tentang cara orang tua mendidik dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.3.**

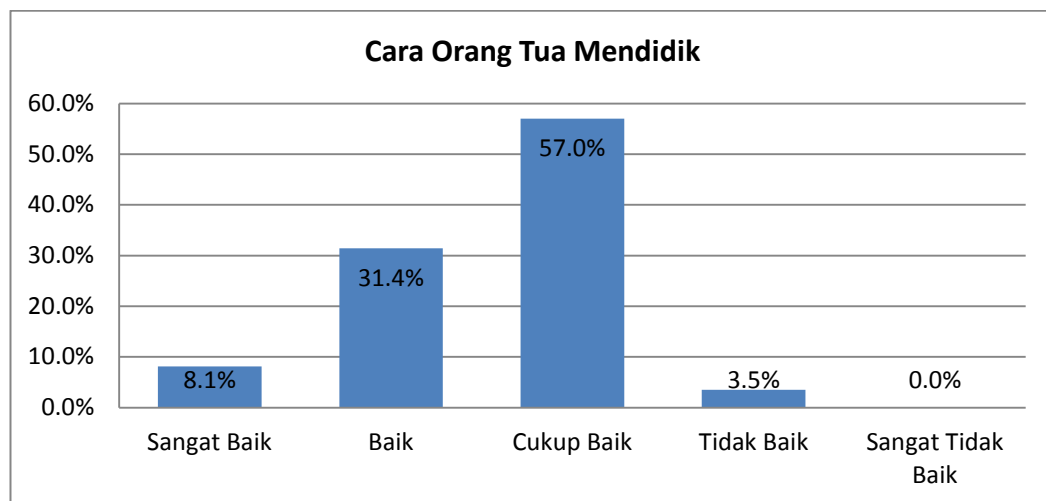
#### **Distribusi Indikator Cara Orang tua mendidik**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	67,0% (CB)
84% - 100%	Sangat Baik	7	8.1%	
68% - 83%	Baik	27	31.4%	
52% - 67%	Cukup Baik	49	57.0%	
36% -51 %	Tidak Baik	3	3.5%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 4 pernyataan tentang cara mendidik orang tua presentase jawaban dari responden sebesar 67,0% masuk dalam kategori cukup Baik, 8,1% masuk dalam kategori sangat baik, 31,4% masuk dalam kategori baik, 57,0% masuk dalam katagori cukup baik, 3,5% masuk dalam kategori tidak baik, 0.0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang cara orang tua mendidik.

### 4.3 Diagram Batang Cara Orang Tua Mendidik



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 2. Realisasi Antar Anggota Keluarga

Gambaran tentang realisasi antar anggota keluarga dijelaskan melalui 3 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.4**

**Distribusi Indikator Realisasi Antar Anggota Keluarga**

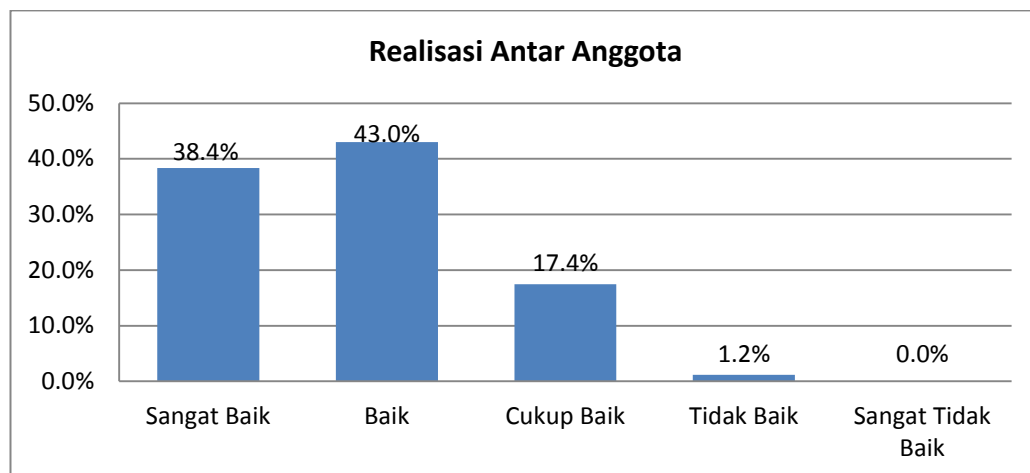
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	79,8% (B)
84% - 100%	Sangat Baik	33	38.4%	
68% - 83%	Baik	37	43,0%	
52% - 67%	Cukup Baik	15	17.4%	
36% -51 %	Tidak Baik	1	1.2%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang realisasi antar anggota keluarga presentase jawaban dari responden sebesar 79,8% masuk dalam kategori baik, 43,0% masuk dalam kategori sangat baik, 38,4% masuk dalam kategori baik,

17,4% masuk dalam katagori cukup baik, 1,2 % masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar realisasi antar anggota siswa masuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang realisasi antar anggota.

#### 4.4 Diagram Batang Realisasi Antar Anggota Keluarga



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

### 3. Suasana Rumah

Gambaran tentang suasana rumah dijelaskan melalui 3 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.5**

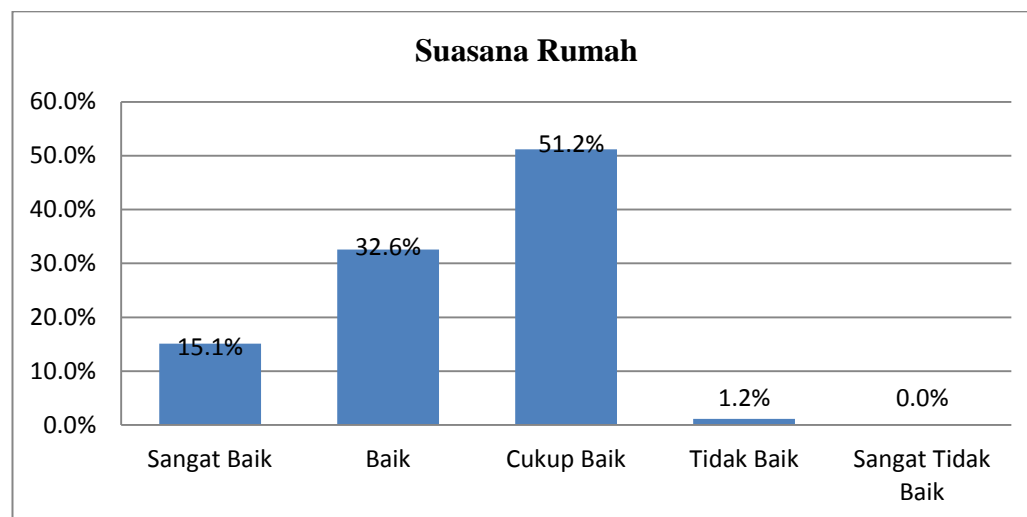
#### Distribusi Indikator Suasana Rumah

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	<b>70,9% (B)</b>
84% - 100%	Sangat Baik	13	15.1%	
68% - 83%	Baik	44	51,2%	
52% - 67%	Cukup Baik	28	32,6%	
36% -51 %	Tidak Baik	1	1.2%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang suasana rumah presentase jawaban dari responden sebesar 70,9% masuk dalam kategori baik, 15,1% masuk dalam kategori sangat baik, 51,2% masuk dalam kategori baik, 32,6% masuk dalam katagori cukup baik, 1,2% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar suasana rumah masuk adalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang suasana rumah.

#### 4.5 Diagram Batang Suasana Rumah



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Gambaran tentang suasana rumah dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.6**

**Distribusi Indikator Keadaan Ekonomi Orang tua**

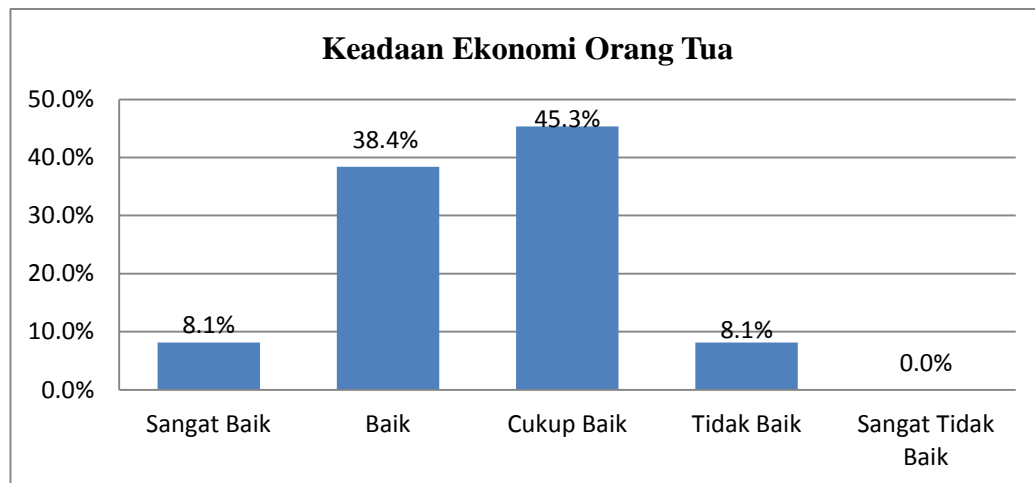
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	67,1%
84% - 100%	Sangat Baik	7	8.1%	
68% - 83%	Baik	33	38.4%	
52% - 67%	Cukup Baik	39	45.3%	

36% -51 %	Tidak Baik	7	8.1%	(CB)
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 4 pernyataan tentang keadaan ekonomi orang tua presentase jawaban dari responden sebesar 67,1% masuk dalam kategori cukup baik, 8,1% masuk dalam kategori sangat baik, 38,4% masuk dalam kategori baik, 45,3% masuk dalam katagori cukup baik, 8,1% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar keadaan ekonomi orang tua masuk adalah kategori cukup. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang keadaan ekonomi orang tua .

#### 4.6 Diagram Batang Keadaan Ekonomi Orang Tua



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

### 5. Kegiatan Dalam Masyarakat

Gambaran tentang suasana rumah dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :



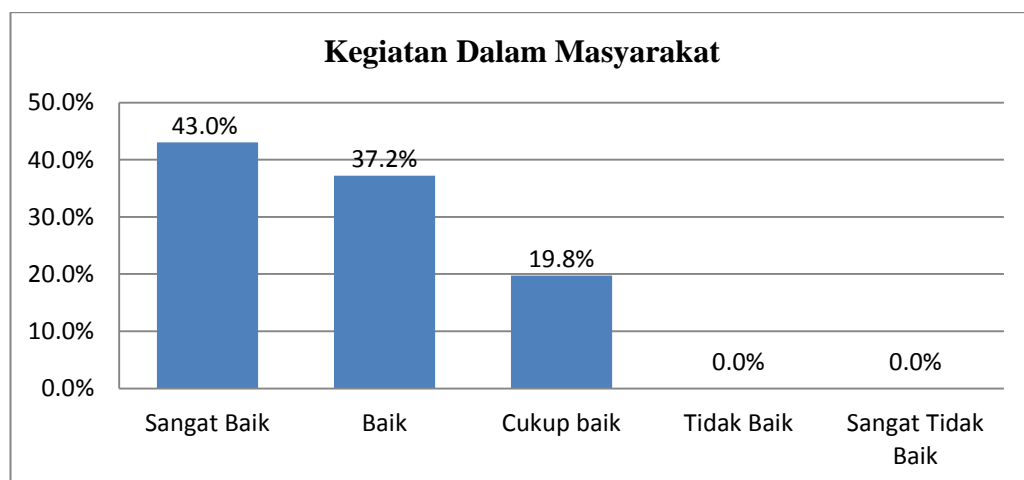
**Tabel 4.7**  
**Distribusi Indikator Kegiatan Dalam Masyarakat**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	<b>79,5% (B)</b>
84% - 100%	Sangat Baik	32	37,2%	
68% - 83%	Baik	37	43,0%	
52% - 67%	Cukup Baik	17	19,8%	
36% -51 %	Tidak Baik	0	0,0%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0,0%	
Jumlah		86	100,0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang kegiatan dalam masyarakat presentase jawaban dari responden sebesar 79,5% masuk dalam kategori baik, 37,2% masuk dalam kategori sangat baik, 43,0% masuk dalam kategori baik, 19,8% masuk dalam katagori cukup baik, 0,0% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar kegiatan dalam masyarakat masuk adalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang kegiatan dalam masyarakat.

#### 4.7 Diagram Batang Kegiatan Dalam Masyarakat



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 6. Media Masa

Gambaran tentang media masa dijelaskan melalui 3 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

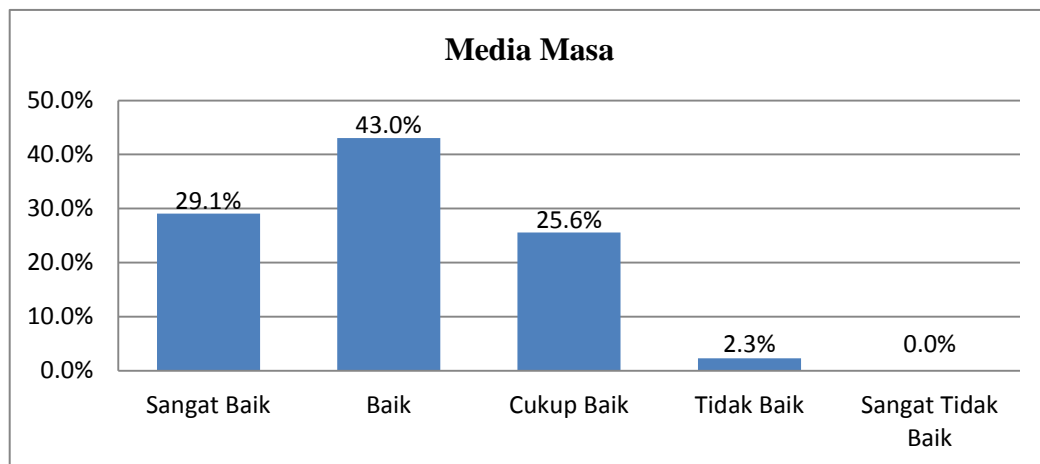
**Tabel 4.8**  
**Distribusi Indikator Media Masa**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	71,6% (B)
84% - 100%	Sangat Baik	25	29.1%	
68% - 83%	Baik	37	43.0%	
52% - 67%	Cukup Baik	22	25.6%	
36% -51 %	Tidak Baik	2	2.3%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang media masa presentase jawaban dari responden sebesar 71,6% masuk dalam kategori baik, 29,1% masuk dalam kategori sangat baik, 43,0% masuk dalam kategori baik, 25,6% masuk dalam katagori cukup baik, 2,3% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar media masa masuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang media masa

#### 4.8 Diagram Batang Media Masa



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 7. Teman Bergaul

Gambaran tentang teman bergaul dijelaskan melalui 3 butir pernyataan

berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.9**

#### Distribusi Indikator Teman Bergaul

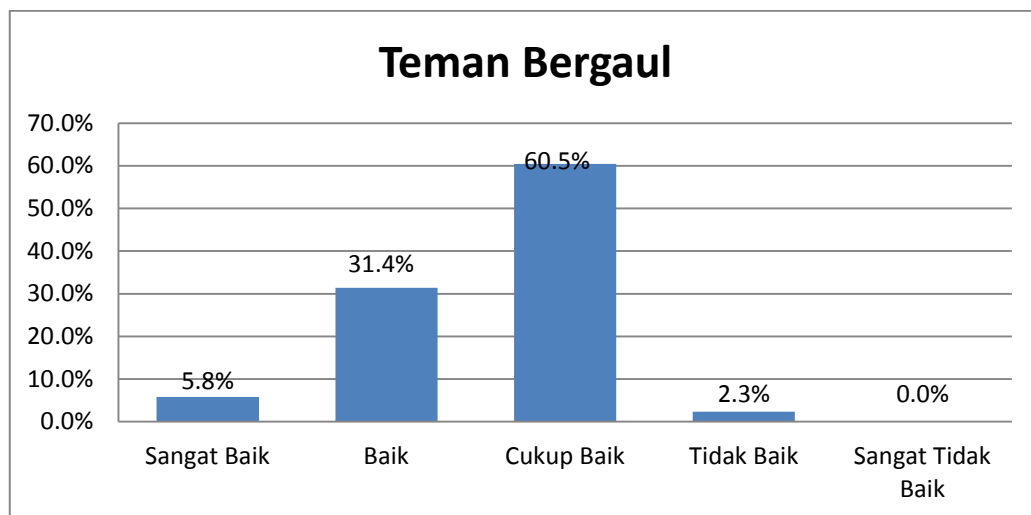
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	67,6% (CB)
84% - 100%	Sangat Baik	5	5.8%	
68% - 83%	Baik	27	31.4%	
52% - 67%	Cukup baik	52	60.5%	
36% - 51 %	Tidak Baik	2	2.3%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang teman bergaul presentase jawaban dari responden sebesar 67,6% masuk dalam kategori cukup baik, 5,8% masuk dalam kategori sangat baik, 31,4% masuk dalam kategori baik, 60,5% masuk dalam katagori cukup baik, 2,3% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam

kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar teman bergaul masuk dalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang teman bergaul.

#### 4.9 Diagram Batang Teman Bergaul



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

### 8. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Gambaran tentang bentuk kehidupan masyarakat dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.10**

**Distribusi Indikator Bentuk Kehidupan Masyarakat**

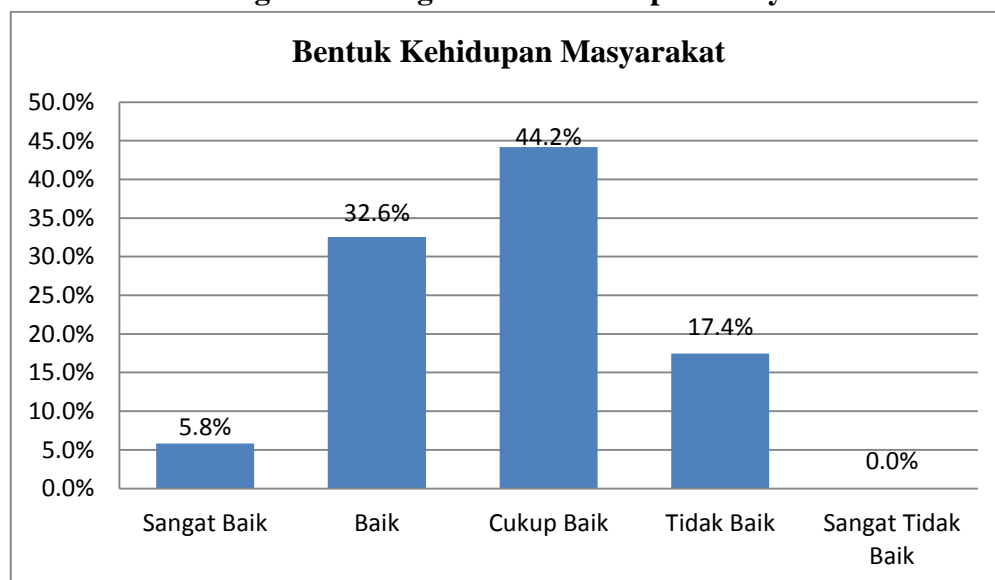
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	64,4% (CB)
84% - 100%	Sangat Baik	5	5.8%	
68% - 83%	Baik	28	32.6%	
52% - 67%	Cukup	38	44.2%	
36% -51 %	Tidak Baik	15	17.4%	
≤ 35%	Sangat Tidak Baik	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 4 pernyataan tentang bentuk kehidupan masyarakat presentase

jawaban dari responden sebesar 64,4% masuk dalam kategori cukup baik, 5,8% masuk dalam kategori sangat baik, 32,6% masuk dalam kategori baik, 44,2% masuk dalam katagori cukup baik, 17,4% masuk dalam kategori tidak baik, 0,0% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga sebagian besar teman bergaul masuk dalam kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang bentuk kehidupan masyarakat.

#### 4.10 Diagram Batang Bentuk Kehidupan Masyarakat



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 4.1.1.3 Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan 6 indikator diantaranya adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Deskriptif minat berwirausaha berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

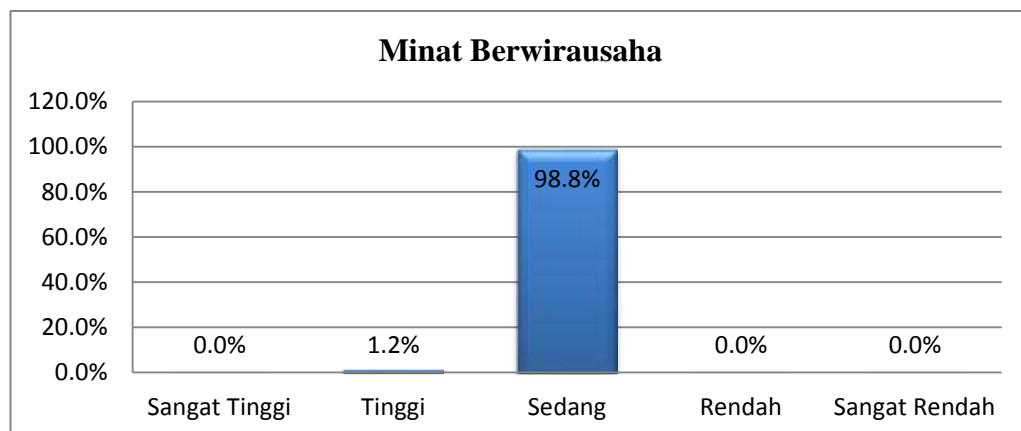
**Tabel 4.11**  
**Distribusi Persentase Minat Berwirausaha**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata-rata Klasikal
84% - 100%	Sangat Tinggi	0	0.0%	62.3% (S)
68% - 83%	Tinggi	1	1.2%	
52% - 67%	Sedang	85	98.8%	
36% - 51 %	Rendah	0	0.0%	
≤ 35%	Sangat Rendah	0	0.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 86 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat Minat Berwirausaha sebagai berikut: dengan kriteria sangat tinggi terdapat 0 siswa (0,0%), kriteria tinggi terdapat 1 siswa (1,2%), kriteria sedang terdapat 85 siswa (98,8%), kriteria rendah terdapat 0 siswa (0,0%) , kriteria sangat sangat rendah terdapat 0 siswa (0,0%). Secara Klasikal rata rata persentasi tingkat minat berwirausaha sebesar 62,3% dan termasuk dalam katagori sedang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diagram dibawah ini :

#### 4.11 Diagram batang Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Diagram diatas semakin menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa sedang. Untuk lebih detailnya mengenai variabel minat berwirausaha dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator minat berwirausaha dibawah ini:

Deskriptif minat berwirausaha pada tiap-tiap indikator secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### 1. Percaya Diri

Gambaran tentang bentuk percaya diri dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.12**

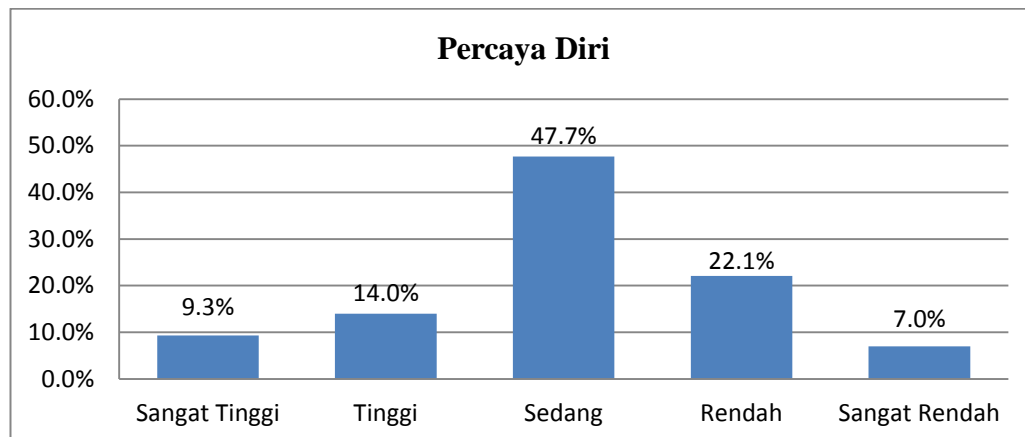
**Distribusi Indikator Percaya Diri**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	<b>58,3 % (S)</b>
84% - 100%	Sangat Tinggi	8	9.3%	
68% - 83%	Tinggi	12	14.0%	
52% - 67%	Sedang	41	47.7%	
36% -51 %	Rendah	19	22.1%	
≤ 35%	Sangat Rendah	6	7.0%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang percaya diri presentase jawaban dari responden sebesar 58,3% masuk dalam kategori sedang, 9,3% masuk dalam kategori sangat tinggi, 14,0% masuk dalam kategori tinggi, 47,7% masuk dalam katagori sedang, 22,1% masuk dalam kategori rendah, 7,0% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar percaya diri masuk adalah kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang percaya diri.

#### 4.12 Diagram Batang percaya diri



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 2. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Gambaran tentang Berorientasi pada tugas dan hasil dijelaskan melalui 3 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Indikator Berorientasi Pada Tugas dan Hasil**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	66,0% (S)
84% - 100%	Sangat Tinggi	11	12.8%	
68% - 83%	Tinggi	24	27.9%	
52% - 67%	Sedang	34	39.5%	
36% - 51 %	Rendah	15	17.4%	
≤ 35%	Sangat Rendah	2	2.3%	
Jumlah		86	100.0%	

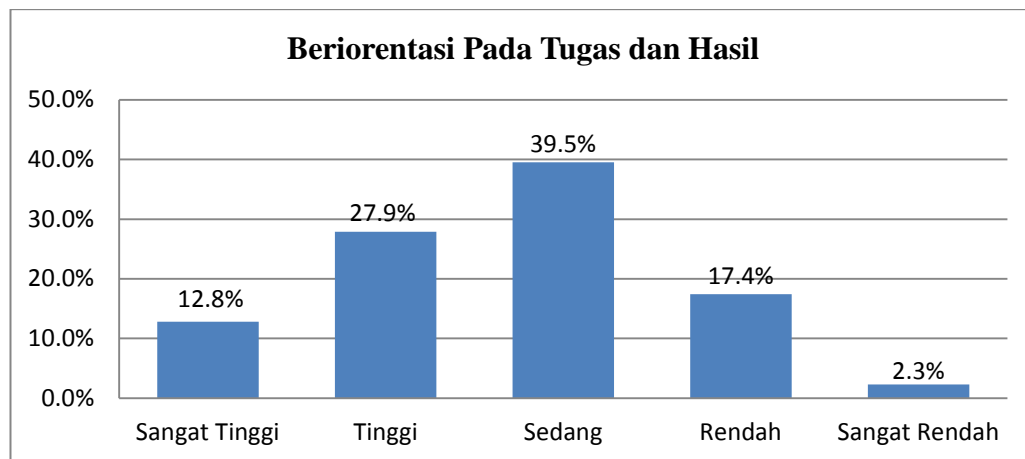
Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang berorientasi pada tugas dan hasil presentase jawaban dari responden sebesar 66,0% masuk dalam kategori sedang, 12,8% masuk dalam kategori sangat tinggi, 27,9% masuk dalam kategori tinggi, 39,5% masuk dalam katagori sedang, 17,4% masuk dalam kategori rendah, 2,3% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar berorientasi pada



tugas dan hasil masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang berorientasi pada tugas dan hasil.

#### 4.13 Diagram Batang Berorientasi Pada Tugas dan Hasil



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

### 3. Berani Mengambil Resiko

Gambaran tentang berani mengambil resiko dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Indikator Berani Mengambil Resiko**

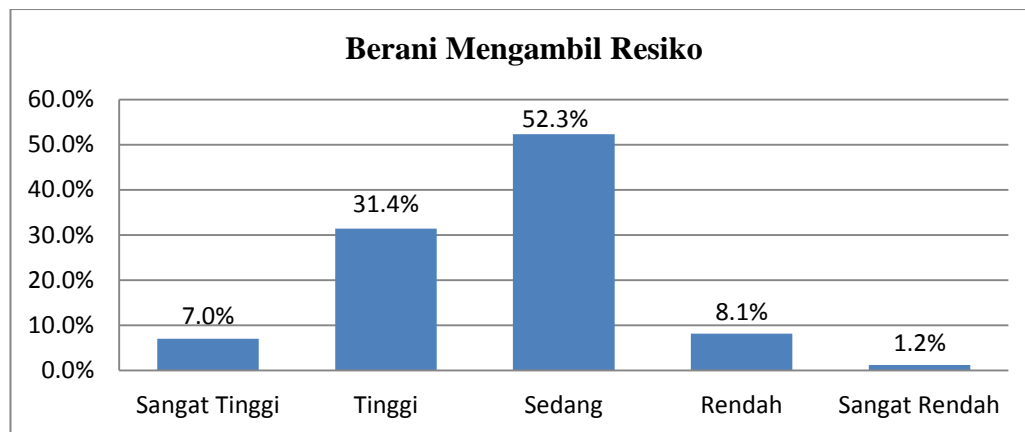
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	65,1% (S)
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	7.0%	
68% - 83%	Tinggi	27	31.4%	
52% - 67%	Sedang	45	52.3%	
36% - 51 %	Rendah	7	8.1%	
≤ 35%	Sangat Rendah	1	1.2%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 4 pernyataan tentang mengambil resiko presentase jawaban

dari responden sebesar 65,1% masuk dalam kategori sedang, 7,0% masuk dalam kategori sangat tinggi, 31,4% masuk dalam kategori tinggi, 52,3% masuk dalam katagori sedang, 8,1% masuk dalam kategori rendah, 1,2% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar berani mengambil resiko masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang berani mengambil resiko.

#### 4.14 Diagram Batang Berani Mengambil Resiko



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 4. Berjiwa Kepemimpinan

Gambaran tentang berjiwa kepemimpinan dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.15**

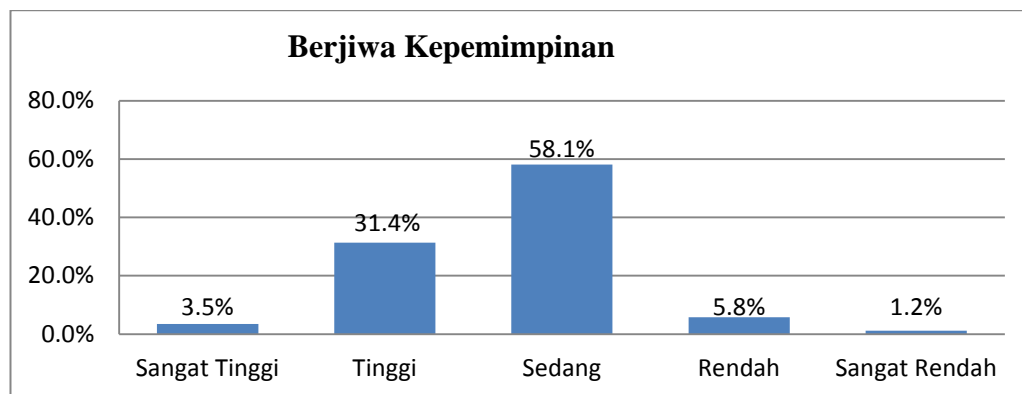
#### Distribusi Indikator Berjiwa Kepemimpinan

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	64,4% (S)
84% - 100%	Sangat Tinggi	3	3.5%	
68% - 83%	Tinggi	27	31.4%	
52% - 67%	Sedang	50	58.1%	
36% -51 %	Rendah	5	5.8%	
≤ 35%	Sangat Rendah	1	1.2%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 4 pernyataan tentang berjiwa kepemimpinan presentase jawaban dari responden sebesar 64,4% masuk dalam kategori sedang, 3,5% masuk dalam kategori sangat tinggi, 31,4% masuk dalam kategori tinggi, 58,1% masuk dalam katagori sedang, 5,8% masuk dalam kategori rendah, 1,2% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar berjiwa kepemimpinan masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang berjiwa kepemimpinan.

#### 4.15 Diagram Batang Berjiwa Kepemimpinan



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 5. Keorisinilan

Gambaran tentang keorisinilan dijelaskan melalui 3 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

**Tabel 4.16**

**Distribusi Indikator Keorisinilan**

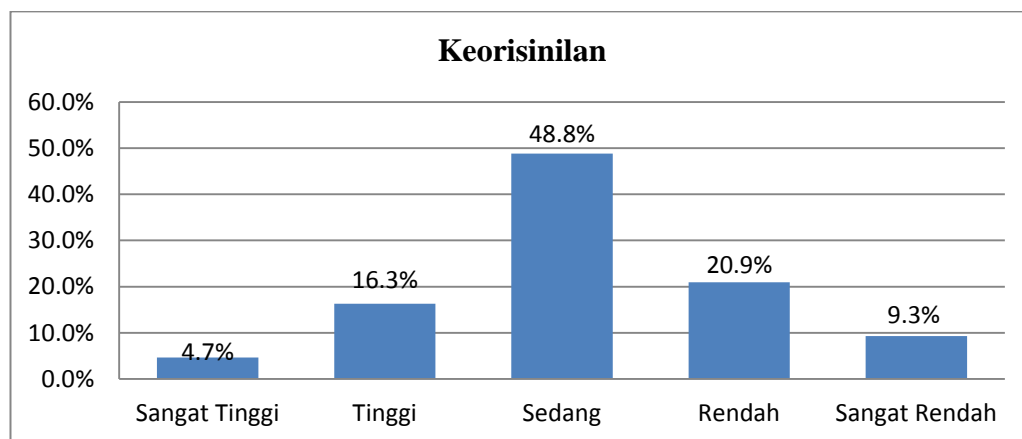
Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi

84% - 100%	Sangat Tinggi	4	4.7%	<b>57,5% (S)</b>
68% - 83%	Tinggi	14	16.3%	
52% - 67%	Sedang	42	48.8%	
36% -51 %	Rendah	18	20.9%	
≤ 35%	Sangat Rendah	8	9.3%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang keorisinilan presentase jawaban dari responden sebesar 57,5% masuk dalam kategori sedang, 4,7% masuk dalam kategori sangat tinggi, 16,3% masuk dalam kategori tinggi, 48,8% masuk dalam katagori sedang, 20,9% masuk dalam kategori rendah, 9,3% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar keorisinilan masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang keorisinilan.

#### 4.16 Diagram Batang Keorisinilan



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 6. Berorientasi Ke Masa Depan

Gambaran tentang berorientasi ke masa depan dijelaskan melalui 4 butir pernyataan berikut adalah deskripsinya persentase :

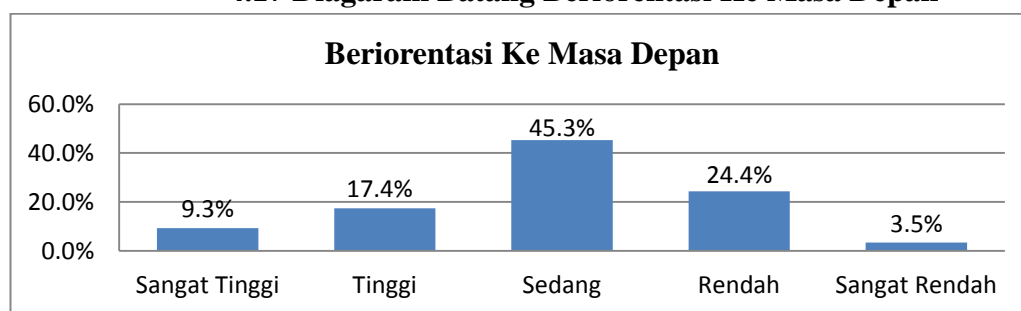
**Tabel 4.17**  
**Distribusi Indikator Berorientasi Ke Masa Depan**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	<b>60,3% (S)</b>
84% - 100%	Sangat Tinggi	8	9.3%	
68% - 83%	Tinggi	15	17.4%	
52% - 67%	Sedang	39	45.3%	
36% - 51 %	Rendah	21	24.4%	
≤ 35%	Sangat Rendah	3	3.5%	
Jumlah		86	100.0%	

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui hasil analisis deskriptif dari 86 responden terhadap 3 pernyataan tentang berorientasi ke masa depan presentase jawaban dari responden sebesar 60,3% masuk dalam kategori sedang, 9,3% masuk dalam kategori sangat tinggi, 17,4% masuk dalam kategori tinggi, 45,3% masuk dalam katagori sedang, 24,4% masuk dalam kategori rendah, 3,5% masuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga sebagian besar berorientasi ke masa depan masuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang berorientasi ke masa depan.

**4.17 Diagram Batang Berorientasi Ke Masa Depan**



Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dikaji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heterokedasitas.

#### 4.1.2.1. Uji Normalitas

Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independen diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu diuji normalitasnya.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.18**  
**Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11097392
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Analisis data hasil Output:

Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

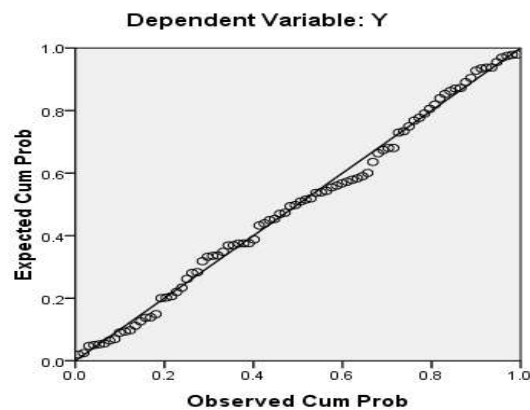
Kriteria penerimaan  $H_0$

$H_0$  diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%.

Dari tabel diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,906 = 90,6\% > 5\%$  , maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel unstandardized berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut.

**Gambar 4.1**  
**Grafik Normal PP-Plota**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.1.2.2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 10\%$  dan nilai VIF

< 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.770	6.596		.117	.907		
X1	.438	.082	.424	5.350	.000	.879	1.137
X2	.269	.045	.471	5.935	.000	.879	1.137

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

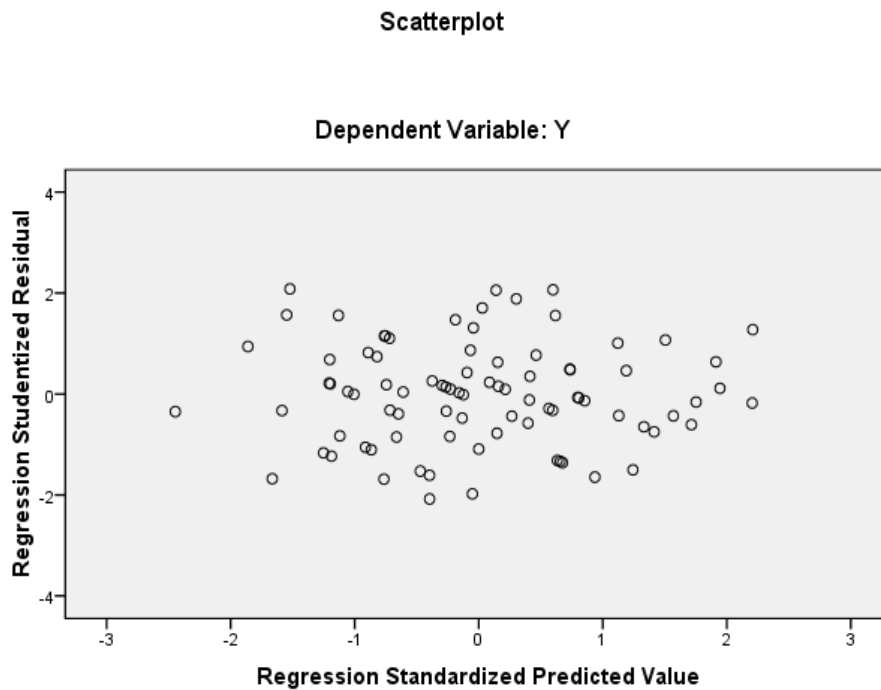
Berdasarkan tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### 4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 16:



**Gambar. 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain dengan mengamati grafik *scatterplot* Selain dengan mengamati grafik *scatterplot* uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji glejser yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Output dari uji glejser adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.799	3.948		1.722	.089
X1	-.064	.049	-.150	-1.296	.198
X2	.001	.027	.003	.025	.980

a. Dependent Variable: Abs\_res

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig  $\geq 0,05$ . Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs\_res.. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tiga prediktor yaitu Prestasi ( $X_1$ ), Lingkungan ( $X_2$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha secara stimulant dan persial. Berdasarkan analisis dengan progam SPSS 16 for windows diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.21**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

**$Y = 0,770 + 0,438 X_1 + 0,269 X_2$** . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = **0,770**

Jika variabel Prestasi dan lingkungan dianggap sama dengan nol, maka variabel minat berwirausaha sebesar **0,770**

2. Koefisien Prestasi ( $X_1$ ) = **0,438**

Jika variabel prestasi mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara lingkungan dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar **0,438**.

3. Koefisiensi Lingkungan ( $X_2$ ) = **0,269**

Jika variabel Lingkungan mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara prestasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar **0,269**.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1. Uji Signifikansi silmutan (Uji F).

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Dalam hal ini Prestasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi Pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)

Hipotesis:

$H_0 : \beta = 0$  (Variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_1 : \beta \neq 0$  (Variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengambilan keputusan:

Ho diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $sig \geq 5\%$ .

H<sub>1</sub> diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < 5\%$ .

**Tabel 4.22**  
**Uji Signifikansi Silmutan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.745	2	222.873	48.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	378.778	83	4.564		
	Total	824.523	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Untuk melakukan Uji F dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini :

Pada tabel anova diperoleh nilai  $F = 48,837$  dengan  $\text{sig} = 0,000$ . Karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka ini berarti prestasi dan lingkungan secara silmutan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Dengan kata lain variabel-variabel independen prestasi dan lingkungan mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha **diterima**.

#### 4.1.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial ini dapat dilihat dari uji t, apabila diperoleh P Value  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel minat berwirausaha . Uji signifikansi parsial ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua (H2) dan (H3). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 16.0 seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji signifikansi Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

## 1. Variabel Prestasi

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai t sebesar 5,350 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  yang berbunyi “ ada pengaruh antara prestasi terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga” **diterima.**

## **2. Variabel Lingkungan**

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai t sebesar 5,935 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  yang berbunyi “ ada pengaruh antara lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga” **diterima.**

### **4.1.5. Koefisien Determinasi**

#### **4.1.5.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi simultan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel prestasi dan lingkungan dalam menjelaskan minat berwirausaha . Nilai koefisien determinasi terlihat pada output SPSS 16 pada tabel *model summary* kolom *R square* yang mendekati 1 menunjukkan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi variabel prestasi dan lingkungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.24**

### Hasil Uji Koefisien determinasi Simultan ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.541	.530	2.13626

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Dari output SPSS tampilan model summary diatas, besarnya R Square adalah 0.541, hal ini berarti 54,1% ini berarti variabel prestasi dan lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen minat berwirausaha sebesar 54,1% sedangkan sisanya ( $100\% - 54,1\% = 45,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

#### 4.1.5.2. Koefisiensi Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Uji determinasi parsial ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara parsial kontribusi pengaruh prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.25**  
**Koefisiensi Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907			
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000	.588	.506	.398
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000	.618	.546	.442

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

#### 1. Variabel Prestasi ( $X_1$ )

Besarnya pengaruh prestasi terhadap minat berwirausaha dapat dilihat. Dari  $r^2$  pada tabel diatas. Nilai  $r^2$  pada variabel prestasi sebesar  $(0,506)^2 \times 100\% = 25,60\%$ , artinya jika variabel lingkungan dianggap tetap, maka variabel prestasi berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 25,60%.

#### 2. Variabel Lingkungan ( $X_2$ )

Besarnya pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat. Dari  $r^2$  pada tabel diatas. Nilai  $r^2$  pada variabel prestasi sebesar  $(0,546)^2 \times 100\% = 29,81\%$ , artinya jika variabel prestasi dianggap tetap, maka variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 29,81%.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan analisis deskriptif menunjukkan bahwa ada pengaruh prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (studi pada siswa kelas XI tahun ajaran 2014/2015)



secara simultan maupun persial. Secara persial variabel prestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh prestasi terhadap minat berwirausaha. Variabel lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan  $\text{sig} = 0,040 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan secara simultan, dapat dilihat tabel anova yang diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara prestasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

#### **4.2.2. Pengaruh Prestasi terhadap minat berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan prestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga sebesar 25,60 % . Pengetahuan siswa yang dilihat dari nilai mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan yang dinilai dari praktek kerja industri termasuk dalam kriteria tuntas. Hal ini menunjukkan siswa mampu memahami pengetahuan dan keterampilan tentang kewirausahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hendro (2011: 61-62) Orang yang memiliki tingkat akademis tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari prestasi prakerin dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik maka dia terdapat kemungkinan ingin menekuni bidang usaha.

#### **4.2.3. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga sebesar 29,81%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hendro (2011: 61-62) lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha. Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dari orang tua. Orang tua yang memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal dapat di pastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya rendah maka tingkat keberhasilan juga rendah. Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi anak dalam minat berwirausaha. Apabila orang sukses adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain tidak memandang itu siapa, karena dapat berbagai pengalaman dengan media komunikasi.

Kondisi variabel lingkungan dengan analisis deskriptif presentase menunjukkan kriteria baik. Indikator realisasi antar anggota memiliki nilai paling baik dengan rata-rata klasikal 79,8%. Hubungan antar anggota keluarga siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro terjalin dengan baik. Relasi antar anggota keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jika hubungan terjalin baik antara orang tua dengan anak akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Hubungan yang terjalin baik tidak saja anak dengan orang tua saja namun dengan antar anggota lainnya. Dari jawaban responden siswa menjawab orang tua mendengarkan pendapat yang diungkapkan anak. Siswa dan keluarga meluangkan waktu bersama untuk bertukar pikiran. Ketika ada masalah dalam keluarga siswa,

diselesaikan secara bermusyawarah dengan keluarga. Komunikasi yang baik akan memperkuat hubungan antar anggota. Termasuk keputusan yang diambil ketika anak setelah lulus sekolah. dorongan keluarga yang baik sangat dibutuhkan demi keberhasilan anak. Begitu juga ketika orang tua siswa mendorong siswa untuk berwirausaha. Rata-rata orang tua siswa sudah tidak berpandang negatif lagi pada dunia wirausaha. Adanya dorongan dari orang tua untuk berwirausaha siswa secara otomatis akan terdorong menjadi wirausaha. Sedangkan indikator paling rendah adalah bentuk kehidupan masyarakat dengan rata-rata klasikal 64,4% dengan kriteria cukup. Bentuk kehidupan masyarakat cukup mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa meskipun hanya berpengaruh sedikit. Namun hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan alma bahwa bentuk kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap minat. Dalam jawaban kuisioner siswa menjawab masyarakat sekitar rumahnya ada yang berwirausaha. Seperti daerah kalitaman yang mayoritas adalah pengusaha tahu, daerah cengek yang mayoritas adalah pengusaha konveksi. Kemungkinan besar siswa yang tempat tinggalnya mayoritas masyarakatnya adalah wirausaha akan memiliki minat dalam wirausahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi dan lingkungan terhadap minat wirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (studi pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015). Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif prestasi terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (studi pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015). Secara parsial pengaruhnya sebesar 25,60% .
2. Ada pengaruh positif lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (studi pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015). Secara parsial pengaruhnya sebesar 29,81%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan memberikan pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha.
3. Prestasi dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (studi pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015) sebesar 54,1% sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di sampaikan saran sebagai berikut :

1. Lingkungan sudah tergolong tinggi namun perlu di pertahankan. Peran orang tua, masyarakat,dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Penanaman potensi kepribadian perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi kemasa depan.
2. Pelajaran kewirausahaan tidak hanya teori saja namun perlu adanya studi kasus atau pun mendatangkan narasumber wirausaha sukses untuk memotivasi siswa dalam menumbuhkan minat wirausaha.
3. Adanya praktek industri harus sesuai dengan progam keahlianya agar siswa dapat belajar sambil melakukan aktivitas pekerjaan yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizali dkk. 2009. Dari Guru Konvensional menjadi Guru Profesional. Jakarta: Grasindo.
- Alma, Buchari.2010. Kewirausahaan: untuk mahasiswa dan umum. Bandung : Alfa Beta.
- Anwar. 2005. Pendidikan Kecakapan Hidup. Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto,Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian. Jakarta; Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Echdar, Saban. 2013. Manajemen Enterepreneurship; Kiat Sukses menjadi Wirausaha. Jogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariates dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hamalik.Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. Dasar- dasar Kewirausahaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973> ( di aksees bulan maret 2015)
- <http://edukasi.kompasiana.com/2012/10/13/apakah-smk-siap-berwirausaha495378.html> ( di akses bulan maret 2015)
- <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/> (di akses pada bulan maret 2015)
- <http://enpormase.blogspot.com/2012/11/tujuan-dan-manfaat-praktek-kerja.html>
- Khairani, Makmum. (2014). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khairuddin. 2002. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta:Liberty
- Mahesa, Aditya.(2012). Analisis factor – factor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2008. Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumarno, Firdaus. (2012). Pengaruh Prestasi Praktek kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, Konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Batang tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan . Bandung; Alfa Beta
- Suryana. 2013. Kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses . Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf L.N. Syamsu. 2009. Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



**DAFTAR NAMA SISWA**  
**KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK DIPONERGORO SALATIGA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

<b>Kelas XI Pemasaran D</b>	
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Alfiani Lutfi Adhani
2	Alvina
3	Dennis Kurniawati
4	Devi Octaviani
5	Dewi Siti Fatimah
6	Eka Maulitasari
7	Erika Styawati
8	Erma Yunita
9	Fitri Adelia
10	Furi Kristian Ningsih
11	Ilman Chudhori
12	Istya Wulan Sari
13	Karunia Nur Alimah
14	Kusnul Khotimah
15	Minarti
16	Muhammad Khalimul Aziz
17	Muh Safi'i
18	Resti Mahardini
19	Rizky Nursyivaa
20	Siti Munzaenah
21	Sri Utami
22	Sudarmono
23	Sugiarto Sasono Setyawan
24	Unik Septiyani
25	Uswatun Khasanah
26	Vina Mega Handayani
27	Wahyu Nuryani
28	Waida Styowati Lailia
29	Wiwik Ernawati

<b>Kelas XI Pemasaran E</b>	
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Alifah
2	Annastasia Elsa Yoga Kristiani
3	Bintang Sri Katon
4	Citra Utami Supriyanti
5	Dayah Febri Yanti

6	Desy Setiorini
7	Dian Apriliani
8	Dila Nita Setya Lestari
9	Dwi Sussanti
10	Eka Zulianti
11	Erfatun Nuaimah
12	Gaduh Anggoro
13	Handi Ilfat Ibrahim
14	Ika Sri Pujiati
15	Intan Wahyu Kusumaningrum
16	Lailatul Romjanah
17	Laras Elsafaianti
18	Lucky Iqsan M
19	M. Zaenul Wahid
20	Novita Santi
21	Nur Laila Fitri Yani
22	Rizki Dwi
23	Sinta Widi Astutuik
24	Siti Wulandari
25	Sofie Adia Purnama Sari
26	Tasiya
27	Umi Rahma Rahayu
28	Winda Lestari
29	Wulan Puji Astuti

<b>Kelas XI Pemasaran F</b>	
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Ani Mufidah
2	Aris Agung Setya Budi
3	Ayu Rina Purnama sari
4	Desi Kurniawati
5	Devi Anita Sari
6	Dwi Cahyani
7	Eka Septiyani
8	Emha Choirul Anam
9	Enna Yuliani
10	Febriana Fransiska
11	Fitria Fauzia
12	Fitriyah

13	Hartanti
14	Indah Karilina
15	Kiky Utami
16	Kristin Prihatin
17	Lia Herinda
18	Mae Utari
19	Mega Suci Crisnanda
20	Mei Minika Asri
21	Melya Tri Nanda Desica
22	Muhammad Rizky Aldi Junianto
23	Novi Indah Sari
24	Noviyanti
25	Ratih Sanggar Wati
26	Rochim
27	Siti Nurul Uliyah
28	Vita Kristiana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : <http://fe.unnes.ac.id>

---

Semarang, September 2015

Kepada :

Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan Uji Coba Penelitian dengan judul “ **Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga**”

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mengharap Saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya agar Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif. Atas bantuan dan kerajasaan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Helga Nurul Amalia

7101411317

**Kisi-kisi Uji Coba Instrumen**

**“Pengaruh Prestasi dan Lingkungan terhadap Minat Siswa Berwirausaha  
Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi pada kasus kelas XI  
Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>	<b>No Soal</b>
<b>Minat Berwirausaha</b>	<b>1.Percaya diri</b>	<b>4</b>	<b>1, 2, 3, 4</b>
	<b>2.Berorientasi pada tugas dan hasil</b>	<b>3</b>	<b>5, 6, 7</b>
	<b>3. Berani mengambil resiko</b>	<b>4</b>	<b>8, 9, 10, 11</b>
	<b>4. Berjiwa kepemimpinan</b>	<b>4</b>	<b>12, 13, 14, 15</b>
	<b>5. Keorisinilan</b>	<b>3</b>	<b>16, 17, 18</b>
	<b>6. Berorientasi ke masa depan</b>	<b>4</b>	<b>19, 20, 21, 22</b>
<b>Lingkungan</b>	<b>1. Cara orang tua</b>	<b>4</b>	<b>23, 24, 25, 26</b>
	<b>2. Realisasi antar keluarga</b>	<b>3</b>	<b>27, 28, 29</b>
	<b>3. Suasana rumah</b>	<b>3</b>	<b>30, 31, 32,</b>
	<b>4. Keadaan ekonomi keluarga</b>	<b>4</b>	<b>33, 34, 35, 36</b>
	<b>5. Kegiatan dalam masyarakat</b>	<b>3</b>	<b>37, 38, 39</b>
	<b>6. Media masa</b>	<b>4</b>	<b>40, 41, 42, 43</b>
	<b>7. Teman bergaul</b>	<b>3</b>	<b>44, 45, 46</b>
	<b>8. Bentuk kehidupan masyarakat</b>	<b>4</b>	<b>47, 48, 49, 50</b>

**PENGARUH PRESTASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN  
SMK DIPONEGORO SALATIGA**

I. Identitas Responden

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

II. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah masing-masing pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang ada.
2. Dimohon kesungguhan dan kejujuran saudara dalam menjawab setiap pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

III. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju      TS = Tidak Setuju

S = Setuju              STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

**A. Minat Berwirausaha**

Percaya Diri						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Bekerja keras dalam bekerja akan menghasilkan usaha yang maksimal					
2.	Jika menjadi wirausaha, usaha saya					

	akan berhasil					
3.	Saya lebih senang mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama					
4.	Saya lebih senang mengerjakan pekerjaan secara mandiri					
<b>Berorientasi pada Tugas dan Hasil</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
5.	Mengawali pekerjaan dengan tekad yang kuat akan berhasil					
6.	Jika menjadi wirausaha saya akan menekuni usaha saya					
7.	Jika menjadi wirausaha saya akan mencurahkan semua perhatian terhadap usaha saya					
<b>Berani Mengambil Resiko</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
8.	Saya adalah tipe orang yang menyukai tantangan					
9.	Saya siap dengan segala resiko yang terjadi, jika menjadi wirausaha					
10.	Saya belum siap dengan segala resiko yang terjadi, jika menjadi wirausaha					
11.	Jika memiliki masalah saya akan menyelesaikan masalah tersebut dengan tenang					
<b>Berjiwa Kepemimpinan</b>						
		<b>Jawaban</b>				

		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
12.	Merasa senang bila dipilih menjadi ketua kelas					
13.	Jika ada masalah dalam kelas saya ikut membantu menyelesaikan masalah tersebut					
14.	Senang bila mendapat kritik dan saran dari orang lain					
15.	Kurang merasa senang bila mendapat kritik dan sarang dari orang lain					
<b>Keorisinilan</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
16.	Menuangkan ide baru dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
17.	Berwirausaha menciptakan karya yang berbeda					
18.	Jika ada peluang untuk berwirausaha, saya akan memanfaatkan peluang tersebut					
<b>Berorientasi Ke Masa Depan</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
19.	Merencanakan terlebih dahulu setiap kegiatan yang saya lakukan					
20.	Dalam berwirausaha harus memiliki target yang ingin dicapai					



21.	Saya tidak merasa cepat puas dengan hasil yang saya dapat					
22.	Saya merasa cepat puas dengan hasil yang saya dapat					
<b>B. Lingkungan</b>						
<b>Cara Orang Tua Mendidik</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
23.	Orang tua/wali menyuruh untuk menjadi wirausaha					
24.	Orang tua/ wali menanyakan nilai ulangan pelajaran kewirausahaan					
25.	Orang tua/wali memberikan motivasi untuk belajar berwirausaha					
26.	Orang tua/wali kurang memberikan motivasi berwirausaha					
<b>Realisasi Antar Anggota</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
27.	Orang tua/wali mendengarkan pendapat yang saya ungkapkan					
28.	Bila ada suatu masalah saya akan bermusyawarah dengan keluarga untuk menyelesaikannya					
29.	Saya dan keluarga meluangkan waktu bersama untuk bertukar pikiran dan bercerita					

<b>Suasana Rumah</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
30.	Saya menghabiskan waktu bersama keluarga pada malam hari					
31.	Orang tua/wali saya sibuk bekerja di luar rumah					
32.	Merasa nyaman ketika belajar di rumah					
<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
33.	Pendapatan orang tua/wali dapat mencukupi kebutuhan saya sekolah					
34.	Pendapatan orang tua/wali belum mencukupi kebutuhan saya sekolah					
35.	Orang tua atau salah satu keluarga adalah seorang wirausaha yang sukses					
36.	Jika menjadi wirausaha orang tua akan memberi modal					
<b>Kegiatan Dalam Masyarakat</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>

37.	Mengikuti kegiatan karangtaruna di daerah tempat tinggal					
38.	Senang mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan berwirausaha					
39.	Jika kegiatan dalam hal positif akan berdampak positif					
<b>Media Masa</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	ST	STS
40.	Memilih acara tv yang bisa menunjang pengetahuan saya					
41.	Saya senang melihat/membaca berita wirausaha sukses di media masa					
42.	Saya membaca majalah, internet atau melihat tv tentang wirausaha					
43.	Saya kurang suka membaca majalah, internet atau melihat tv tentang wirausaha					
<b>Teman Bergaul</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
44.	Teman rumah dapat diajak berdiskusi lebih bebas					
45.	Teman selalu memberi dorongan untuk minat berwirausaha					
46.	Kurang suka bermain bersama teman					
<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				

		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
47.	Masyarakat sekitar rumah adalah wirausaha					
48.	Saya mempunyai tetangga yang berwirausaha sukses					
49.	Kondisi ekonomi di sekitar tempat tinggal saya rata-rata ekonomi menengah ke bawah					
50.	Kondisi ekonomi di sekitar tempat tinggal saya rata-rata ekonomi menengah ke atas					

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS																									
NO	Kode resp	MINAT BERWIRAUSAHA																					Y	Y <sup>2</sup>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			22
1	R - 1	5	2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	74	5476
2	R - 2	5	3	2	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	91	8281
3	R - 3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	86	7396
4	R - 4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	82	6724
5	R - 5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	2	5	3	4	4	2	4	4	5	4	5	1	1	81	6561
6	R - 6	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	2	4	91	8281
7	R - 7	5	4	2	3	5	5	3	5	4	2	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	90	8100
8	R - 8	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	98	9604
9	R - 9	5	4	2	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	93	8649
10	R - 10	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	2	5	4	2	4	2	5	4	4	2	2	77	5929
11	R - 11	4	4	3	2	4	5	2	5	2	2	2	3	4	1	2	4	2	5	4	4	2	2	68	4624
12	R - 12	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	66	4356
13	R - 13	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	5	4	5	5	5	3	1	76	5776
14	R - 14	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	93	8649
15	R - 15	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	88	7744
16	R - 16	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	94	8836
17	R - 17	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	1	5	2	95	9025
18	R - 18	2	3	2	2	4	4	3	2	2	1	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	1	2	60	3600
19	R - 19	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	2	1	2	2	4	4	4	5	4	2	2	72	5184
20	R - 20	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	90	8100
ΣX		84	74	71	74	94	92	75	82	80	57	76	59	74	69	55	87	78	93	88	83	65	55	1665	140,895
ΣX <sup>2</sup>		378	284	279	294	446	428	293	350	336	177	318	197	292	267	163	389	318	439	394	365	241	175	Reliabel	
ΣXY		7172	6229	5953	6285	7904	7714	6327	6935	6796	4865	6497	5022	6283	5968	4670	7315	6594	7812	7388	6902	5568	4696	k =	22
r <sub>xy</sub>		0.746	0.449	0.170	0.580	0.802	0.525	0.508	0.611	0.711	0.657	0.658	0.482	0.601	0.870	0.557	0.465	0.566	0.570	0.498	-0.036	0.601	0.503	Σr <sup>2</sup> b =	19.50
r <sub>tabel</sub>		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	α <sup>2</sup> t =	120.2
Kriteria		Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	r <sup>2</sup> 1 =	0.878
σ <sub>b</sub> <sup>2</sup>		1.33	0.54	1.42	1.06	0.22	0.25	0.62	0.73	0.84	0.77	1.54	1.21	0.96	1.52	0.62	0.56	0.73	0.34	0.36	1.08	1.57	1.25		

Kode resp	LINGKUNGAN																														Y	y <sup>2</sup>
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
R - 1	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	5	4	3	2	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	5	2	3	4	96	9216		
R - 2	3	2	4	3	4	2	4	5	3	4	2	4	5	5	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	93	8649		
R - 3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	103	10609		
R - 4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	54	2916		
R - 5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	5	4	4	3	3	3	3	4	3	104	10816		
R - 6	4	5	1	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104	10816		
R - 7	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	91	8281		
R - 8	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3	3	108	11664		
R - 9	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	5	3	3	103	10609		
R - 10	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	99	9801		
R - 11	4	1	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83	6889		
R - 12	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	47	2209		
R - 13	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	5	4	5	3	1	2	2	1	2	1	2	5	2	5	3	66	4356		
R - 14	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	1	3	4	5	4	3	2	4	4	4	3	97	9409		
R - 15	1	2	1	4	1	4	1	2	1	4	1	2	5	1	4	1	5	1	2	2	2	1	3	5	1	3	1	5	66	4356		
R - 16	1	3	3	4	2	5	1	5	3	4	2	5	1	4	1	4	3	1	2	2	2	3	2	1	4	1	4	3	76	5776		
R - 17	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	1	1	4	5	3	4	3	3	4	3	4	102	10404		
R - 18	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	4	2	2	3	1	2	1	1	54	2916		
R - 19	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	5	1	2	1	1	1	2	1	1	46	2116		
R - 20	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	5	2	3	2	1	2	3	1	82	6724		
	57	59	58	71	62	69	58	64	60	72	62	67	60	57	58	59	54	45	45	68	68	63	55	55	56	55	61	56	1,674	148,532		
	203	197	212	273	224	265	210	230	222	280	228	257	206	201	186	197	178	145	109	256	260	219	167	175	198	171	209	184	Reliabel			
	5258	5202	5233	6241	5622	6096	5351	5612	5341	6334	5628	5986	5241	5092	5041	5146	4783	4144	3804	5942	5981	5596	4873	4828	5008	4851	5332	4966	k =	28		
	0.834	0.600	0.623	0.710	0.836	0.673	0.837	0.554	0.536	0.735	0.799	0.722	0.468	0.564	0.482	0.473	0.506	0.622	0.147	0.548	0.588	0.776	0.740	0.502	0.545	0.607	0.515	0.583	Σα <sup>2</sup> b	42,05		
	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	α <sup>2</sup> t =	443,1		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	r <sup>11</sup>	0,939		
	2.13	1.21	2.31	1.10	1.67	1.42	2.20	1.33	2.21	1.09	1.88	1.71	1.37	2.03	0.94	1.21	1.69	2.30	0.41	1.31	1.52	1.08	0.83	1.25	2.17	1.04	1.21	1.43				











Y1.20	Pearson Correlation	-.026	-.007	-.240	-.398	-.011	-.081	-.274	.042	-.110	-.147	-.098	-.085	-.109	.109	-.467*	.132	.255	.263	-.017	1	-.111	-.011	-.036
	Sig. (2-tailed)	.912	.977	.308	.083	.964	.736	.243	.862	.643	.535	.681	.721	.649	.648	.038	.578	.277	.263	.944		.641	.962	.881
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.21	Pearson Correlation	.475*	-.144	.009	.184	.492*	.167	.174	.765**	.413	.469*	.102	.163	.408	.469*	.281	.071	.617**	.269	.422	-.111	1	.386	.601**
	Sig. (2-tailed)	.034	.546	.971	.439	.028	.481	.464	.000	.071	.037	.669	.493	.074	.037	.230	.768	.004	.252	.064	.641		.093	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.22	Pearson Correlation	.368	.161	-.010	.388	.451*	.187	.224	.359	.513*	.282	.266	.118	.120	.391	.165	.111	.249	.020	.000	-.011	.386	1	.503*
	Sig. (2-tailed)	.111	.499	.967	.091	.046	.429	.341	.120	.021	.228	.257	.621	.614	.088	.488	.643	.291	.933	1.000	.962	.093		.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y1.23	Pearson Correlation	.746**	.449*	.170	.580**	.802**	.525*	.508*	.611**	.657**	.658**	.482*	.601**	.870**	.557*	.465*	.566**	.570**	.498*	-.036	.601**	.503*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.473	.007	.000	.017	.022	.004	.000	.002	.002	.032	.005	.000	.011	.039	.009	.009	.026	.881	.005	.024	

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the  
0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the  
0.05 level (2-tailed).

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	
X2. Pearson 1 Correlation	1	.520*	.491*	.674* *	.872* **	.464* *	.989* **	.457* *	.485* *	.682**	.874**	.469* *	.246	.216	.361	.257	.335	.516* *	.042	.637**	.650**	.570**	.722* **	.266	.279	.468* *	.267	.343	
Sig. (2-tailed)		.019	.028	.001	.000	.039	.000	.043	.030	.001	.000	.037	.295	.360	.118	.273	.149	.020	.859	.003	.002	.009	.000	.257	.234	.037	.255	.138	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 2 Correlation	.520*	1	.281	.709* *	.522* *	.340	.481* *	.590**	.290	.668**	.562**	.159	.123	.163	.094	.390	.283	.323	-.206	.268	.521* *	.421	.460* *	.332	.286	.223	.307	.192	
Sig. (2-tailed)	.019		.231	.000	.018	.143	.032	.006	.215	.001	.010	.503	.606	.492	.693	.089	.226	.164	.383	.253	.018	.064	.041	.153	.221	.344	.188	.417	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 3 Correlation	.491*	.281	1	.366	.514* *	.375	.509* *	.554* *	.723* **	.404	.384	.442	.178	.455* *	.136	.628**	.037	.171	.081	.267	.248	.443	.247	.140	.273	.221	.697**	.162	
Sig. (2-tailed)	.028	.231		.112	.020	.103	.022	.011	.000	.077	.095	.051	.453	.044	.567	.003	.876	.470	.733	.255	.292	.050	.293	.557	.244	.349	.001	.494	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 4 Correlation	.674* *	.709* *	.366	1	.539* *	.591* **	.645* **	.557* *	.405	.977**	.581**	.350	.257	.093	.212	.162	.512* *	.438	-.059	.465* *	.309	.402	.537* *	.437	.211	.283	.112	.469* *	

Sig. (2-tailed)	.001	.000	.112		.014	.006	.002	.011	.077	.000	.007	.130	.274	.696	.369	.495	.021	.054	.805	.039	.184	.079	.015	.054	.372	.227	.639	.037
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson Correlation	.872*	.522*	.514*	.539*	1	.482*	.883**	.586**	.629**	.575**	.883**	.569**	.348	.323	.219	.226	.144	.416	.096	.577**	.833**	.614**	.782**	.309	.204	.539*	.292	.252
Sig. (2-tailed)	.000	.018	.020	.014		.032	.000	.007	.003	.008	.000	.009	.133	.165	.355	.338	.545	.068	.689	.008	.000	.004	.000	.185	.387	.014	.211	.285
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson Correlation	.464*	.340	.375	.591*	.482*	1	.414	.353	.446*	.532*	.583**	.805**	.264	.259	.178	.420	.567**	.138	.190	.170	.230	.538*	.400	.326	.474*	.314	.304	.436
Sig. (2-tailed)	.039	.143	.103	.006	.032		.069	.127	.049	.016	.007	.000	.260	.270	.453	.065	.009	.561	.422	.473	.330	.015	.080	.161	.035	.177	.193	.055
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson Correlation	.989*	.481*	.509*	.645*	.883**	.414	1	.505*	.477*	.685**	.832**	.480*	.303	.267	.359	.223	.283	.550*	.083	.646**	.657**	.556*	.760**	.270	.231	.470*	.294	.374
Sig. (2-tailed)	.000	.032	.022	.002	.000	.069		.023	.033	.001	.000	.032	.194	.256	.120	.345	.226	.012	.727	.002	.002	.011	.000	.250	.326	.037	.209	.105
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson Correlation	.457*	.590*	.554*	.557*	.586**	.353	.505*	1	.492*	.638**	.353	.405	.117	.340	-.217	.341	-.028	.211	-.143	.256	.423	.281	.502*	.041	-.006	.045	.491*	.222

Sig. (2-tailed)	.043	.006	.011	.011	.007	.127	.023		.028	.002	.127	.076	.623	.142	.358	.141	.906	.372	.547	.276	.063	.230	.024	.864	.979	.851	.028	.348
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 9 Correlation	.485*	.290	.723**	.405	.629**	.446*	.477*	.492*	1	.406	.490*	.460*	.091	.174	-.073	.258	-.163	.047	.111	.496*	.431	.477*	.233	.095	.024	.347	.258	-.118
Sig. (2-tailed)	.030	.215	.000	.077	.003	.049	.033	.028		.076	.028	.041	.703	.463	.759	.273	.492	.845	.642	.026	.058	.034	.322	.690	.920	.134	.273	.619
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 10 Correlation	.682*	.668*	.404	.977*	.575**	.532*	.685**	.638**	.406	1	.542*	.377	.344	.170	.218	.119	.448*	.497*	.000	.493*	.335	.397	.608**	.450*	.150	.296	.156	.521*
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.077	.000	.008	.016	.001	.002	.076		.013	.102	.137	.475	.355	.617	.047	.026	1.000	.027	.149	.083	.004	.047	.527	.205	.512	.018
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 11 Correlation	.874*	.562*	.384	.581*	.883**	.583**	.832**	.353	.490*	.542*	1	.536*	.197	.143	.285	.283	.371	.442	.090	.544*	.723**	.653**	.653**	.292	.401	.432	.206	.237
Sig. (2-tailed)	.000	.010	.095	.007	.000	.007	.000	.127	.028	.013		.015	.406	.548	.223	.227	.107	.051	.706	.013	.000	.002	.002	.212	.080	.057	.384	.314
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 12 Correlation	.469*	.159	.442	.350	.569**	.805**	.480*	.405	.460*	.377	.536*	1	.309	.566**	.154	.452*	.374	.351	.331	.324	.235	.733**	.431	.207	.530*	.345	.499*	.450*

Sig. (2-tailed)	.037	.503	.051	.130	.009	.000	.032	.076	.041	.102	.015		.184	.009	.518	.045	.105	.129	.155	.164	.318	.000	.058	.382	.016	.136	.025	.046
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 13 Correlation	.246	.123	.178	.257	.348	.264	.303	.117	.091	.344	.197	.309	1	.190	.465*	-.082	.311	.385	.282	.039	.256	.303	.544*	.885**	-	.485*	.082	.564**
Sig. (2-tailed)	.295	.606	.453	.274	.133	.260	.194	.623	.703	.137	.406	.184		.424	.039	.731	.182	.093	.229	.869	.276	.194	.013	.000	.798	.030	.731	.010
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 14 Correlation	.216	.163	.455*	.093	.323	.259	.267	.340	.174	.170	.143	.566**	.190	1	.408	.566**	.173	.408	.159	.168	.186	.513*	.294	.107	.688**	.444*	.711**	.414
Sig. (2-tailed)	.360	.492	.044	.696	.165	.270	.256	.142	.463	.475	.548	.009	.424		.074	.009	.465	.074	.503	.478	.432	.021	.208	.652	.001	.050	.000	.070
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 15 Correlation	.361	.094	.136	.212	.219	.178	.359	-.217	-	.218	.285	.154	.465*	.408	1	.094	.560*	.448*	-.043	.276	.168	.277	.328	.559*	.502*	.720**	.104	.573**
Sig. (2-tailed)	.118	.693	.567	.369	.355	.453	.120	.358	.759	.355	.223	.518	.039	.074		.693	.010	.048	.859	.239	.479	.237	.157	.010	.024	.000	.663	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 16 Correlation	.257	.390	.628**	.162	.226	.420	.223	.341	.258	.119	.283	.452*	-.082	.566**	.094	1	.246	.071	.094	-.109	.054	.513*	-	-	.676**	.035	.917**	.152
																						.013	.054					



Sig. (2-tailed)	.273	.089	.003	.495	.338	.065	.345	.141	.273	.617	.227	.045	.731	.009	.693		.295	.766	.694	.647	.820	.021	.956	.823	.001	.883	.000	.522
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 17 Correlation	.335	.283	.037	.512*	.144	.567**	.283	-.028	-.163	.448*	.371	.374	.311	.173	.560*	.246	1	.333	-.032	.156	-.020	.268	.377	.524*	.544*	.258	.121	.838**
Sig. (2-tailed)	.149	.226	.876	.021	.545	.009	.226	.906	.492	.047	.107	.105	.182	.465	.010	.295		.151	.895	.512	.934	.253	.101	.018	.013	.273	.610	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 18 Correlation	.516*	.323	.171	.438	.416	.138	.550*	.211	.047	.497*	.442	.351	.385	.408	.448*	.071	.333	1	.095	.546*	.282	.642**	.505*	.411	.424	.383	.181	.435
Sig. (2-tailed)	.020	.164	.470	.054	.068	.561	.012	.372	.845	.026	.051	.129	.093	.074	.048	.766	.151		.690	.013	.229	.002	.023	.072	.062	.096	.444	.055
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 19 Correlation	.042	-.206	.081	-.059	.096	.190	.083	-.143	.111	.000	.090	.331	.282	.159	-.043	.094	-.032	.095	1	-.072	.000	.258	.113	.092	.112	-.061	.206	.069
Sig. (2-tailed)	.859	.383	.733	.805	.689	.422	.727	.547	.642	1.000	.706	.155	.229	.503	.859	.694	.895	.690		.762	1.000	.273	.635	.699	.638	.800	.383	.773
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 20 Correlation	.637*	.268	.267	.465*	.577**	.170	.646**	.256	.496*	.493*	.544*	.324	.039	.168	.276	-.109	.156	.546*	-.072	1	.367	.434	.405	.082	.144	.452*	-.059	.216

Sig. (2-tailed)	.003	.253	.255	.039	.008	.473	.002	.276	.026	.027	.013	.164	.869	.478	.239	.647	.512	.013	.762		.112	.056	.077	.730	.545	.045	.806	.361
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 21 Correlation	.650*	.521*	.248	.309	.833**	.230	.657**	.423	.431	.335	.723**	.235	.256	.186	.168	.054	-.020	.282	.000	.367	1	.403	.751**	.229	.075	.545*	.101	.057
Sig. (2-tailed)	.002	.018	.292	.184	.000	.330	.002	.063	.058	.149	.000	.318	.276	.432	.479	.820	.934	.229	1.000	.112		.078	.000	.331	.752	.013	.671	.811
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 22 Correlation	.570*	.421	.443	.402	.614**	.538*	.556*	.281	.477*	.397	.653**	.733**	.303	.513*	.277	.513*	.268	.642**	.258	.434	.403	1	.375	.306	.605**	.534*	.500*	.237
Sig. (2-tailed)	.009	.064	.050	.079	.004	.015	.011	.230	.034	.083	.002	.000	.194	.021	.237	.021	.253	.002	.273	.056	.078		.103	.190	.005	.015	.025	.315
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 23 Correlation	.722*	.460*	.247	.537*	.782**	.400	.760**	.502*	.233	.608**	.653**	.431	.544*	.294	.328	-.013	.377	.505*	.113	.405	.751**	.375	1	.504*	.118	.496*	.118	.580**
Sig. (2-tailed)	.000	.041	.293	.015	.000	.080	.000	.024	.322	.004	.002	.058	.013	.208	.157	.956	.101	.023	.635	.077	.000	.103		.023	.621	.026	.619	.007
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 24 Correlation	.266	.332	.140	.437	.309	.326	.270	.041	.095	.450*	.292	.207	.885**	.107	.559*	-.054	.524*	.411	.092	.082	.229	.306	.504*	1	.096	.496*	-.032	.590**

Sig. (2-tailed)	.257	.153	.557	.054	.185	.161	.250	.864	.690	.047	.212	.382	.000	.652	.010	.823	.018	.072	.699	.730	.331	.190	.023		.688	.026	.893	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 25 Correlation	.279	.286	.273	.211	.204	.474*	.231	-.006	.024	.150	.401	.530*	-.061	.688**	.502*	.676**	.544*	.424	.112	.144	.075	.605**	.118	.096	1	.316	.559*	.364
Sig. (2-tailed)	.234	.221	.244	.372	.387	.035	.326	.979	.920	.527	.080	.016	.798	.001	.024	.001	.013	.062	.638	.545	.752	.005	.621	.688		.175	.010	.114
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 26 Correlation	.468*	.223	.221	.283	.539*	.314	.470*	.045	.347	.296	.432	.345	.485*	.444*	.720**	.035	.258	.383	-.061	.452*	.545*	.534*	.496*	.496*	.316	1	.059	.345
Sig. (2-tailed)	.037	.344	.349	.227	.014	.177	.037	.851	.134	.205	.057	.136	.030	.050	.000	.883	.273	.096	.800	.045	.013	.015	.026	.026	.175		.806	.136
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 27 Correlation	.267	.307	.697**	.112	.292	.304	.294	.491*	.258	.156	.206	.499*	.082	.711**	.104	.917**	.121	.181	.206	-.059	.101	.500*	.118	-	.559*	1	.248	
Sig. (2-tailed)	.255	.188	.001	.639	.211	.193	.209	.028	.273	.512	.384	.025	.731	.000	.663	.000	.610	.444	.383	.806	.671	.025	.619	.893	.010	.806		.291
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2. Pearson 28 Correlation	.343	.192	.162	.469*	.252	.436	.374	.222	-.118	.521*	.237	.450*	.564**	.414	.573**	.152	.838**	.435	.069	.216	.057	.237	.580**	.590**	.364	.345	.248	1

Sig. (2-tailed)	.138	.417	.494	.037	.285	.055	.105	.348	.619	.018	.314	.046	.010	.070	.008	.522	.000	.055	.773	.361	.811	.315	.007	.006	.114	.136	.291
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas SPSS

### Minat Berwirausaha (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.944	6

### Lingkungan (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.883	8



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

---

Semarang, September 2015

Kepada :

Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga**”

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mengharap Saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya agar Saudara dapat memberikan jawaban yang sejujurnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif. Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Helga Nurul Amalia

7101411317

**Kisi-kisi Inteumen Penelitian**

**“Pengaruh Prestasi dan Lingkungan terhadap Minat Siswa Berwirausaha  
Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi pada kasus kelas XI  
Tahun Ajaran 2014/2015)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>	<b>No Soal</b>
<b>Minat Berwirausaha</b>	<b>1. Percaya diri</b>	<b>3</b>	<b>1, 2, 3</b>
	<b>2. Berorientasi pada tugas dan hasil</b>	<b>3</b>	<b>4,5,6</b>
	<b>3. Berani mengambil resiko</b>	<b>4</b>	<b>7, 8,9,10</b>
	<b>4. Berjiwa kepemimpinan</b>	<b>4</b>	<b>11,12,13,14</b>
	<b>5. Keorisinilan</b>	<b>3</b>	<b>15, 16, 17</b>
	<b>6. Berorientasi ke masa depan</b>	<b>3</b>	<b>18, 19, 20</b>
<b>Lingkungan</b>	<b>1. Cara orang tua</b>	<b>4</b>	<b>21,22, 23, 24,</b>
	<b>2. Realisasi antar keluarga</b>	<b>3</b>	<b>25,26,27</b>
	<b>3. Suasana rumah</b>	<b>3</b>	<b>28,29, 30,</b>
	<b>4. Keadaan ekonomi keluarga</b>	<b>3</b>	<b>31, 32, 33</b>
	<b>5. Kegiatan dalam masyarakat</b>	<b>3</b>	<b>34,35,36</b>
	<b>6. Media masa</b>	<b>4</b>	<b>37,38,39,40,</b>
	<b>7. Teman bergaul</b>	<b>3</b>	<b>41,42,43</b>
	<b>8. Bentuk kehidupan masyarakat</b>	<b>4</b>	<b>44,45,46,47,</b>

**PENGARUH PRESTASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN  
SMK DIPONEGORO SALATIGA**

IV. Identitas Responden

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

V. Petunjuk Pengisian

4. Jawablah masing-masing pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Dimohon kesungguhan dan kejujuran saudara dalam menjawab setiap pertanyaan.
6. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang ada dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

VI. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju      TS = Tidak Setuju

S = Setuju      STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

**A. Minat Berwirausaha**

Percaya Diri						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Bekerja keras dalam bekerja akan menghasilkan usaha yang maksimal					



2.	Jika menjadi wirausaha, usaha saya akan berhasil					
3.	Saya lebih senang mengerjakan pekerjaan secara mandiri					
<b>Berorientasi pada Tugas dan Hasil</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
4.	Mengawali pekerjaan dengan tekad yang kuat akan berhasil					
5.	Jika menjadi wirausaha saya akan menekuni usaha saya					
6.	Jika menjadi wirausaha saya akan mencurahkan semua perhatian terhadap usaha saya					
<b>Berani Mengambil Resiko</b>						
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
7.	Saya adalah tipe orang yang menyukai tantangan					
8.	Saya siap dengan segala resiko yang terjadi, jika menjadi wirausaha					
9.	Saya belum siap dengan segala resiko yang terjadi, jika menjadi wirausaha					
10.	Jika memiliki masalah saya akan menyelesaikan masalah tersebut dengan tenang					

<b>Berjiwa Kepemimpinan</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
11.	Merasa senang bila dipilih menjadi ketua kelas					
12.	Jika ada masalah dalam kelas saya ikut membantu menyelesaikan masalah tersebut					
13.	Senang bila mendapat kritik dan saran dari orang lain					
14.	Kurang merasa senang bila mendapat kritik dan sarang dari orang lain					
<b>Keorisinilan</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
15.	Menuangkan ide baru dalam pekerjaan yang saya kerjakan					
16.	Berwirausaha menciptakan karya yang berbeda					
17.	Jika ada peluang untuk berwirausaha, saya akan memanfaatkan peluang tersebut					
<b>Berorientasi Ke Masa Depan</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
18.	Merencanakan terlebih dahulu setiap kegiatan yang saya lakukan					

19.	Dalam berwirausaha harus memiliki target yang ingin dicapai					
20.	Saya merasa cepat puas dengan hasil yang saya dapat					
<b>B. Lingkungan</b>						
<b>Cara Orang Tua Mendidik</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
21.	Orang tua/wali menyuruh untuk menjadi wirausaha					
22.	Orang tua/ wali menanyakan nilai ulangan pelajaran kewirausahaan					
23.	Orang tua/wali memberikan motivasi untuk belajar berwirausaha					
24.	Orang tua/wali kurang memberikan motivasi berwirausaha					
<b>Realisasi Antar Anggota</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
25.	Orang tua/wali mendengarkan pendapat yang saya ungkapkan					
26.	Bila ada suatu masalah saya akan bermusyawarah dengan keluarga untuk menyelesaikannya					

27.	Saya dan keluarga meluangkan waktu bersama untuk bertukar pikiran dan bercerita					
<b>Suasana Rumah</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
28.	Saya menghabiskan waktu bersama keluarga pada malam hari					
29.	Orang tua/wali saya sibuk bekerja di luar rumah					
30.	Merasa nyaman ketika belajar di rumah					
<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	ST	STS
31.	Pendapatan orang tua/wali dapat mencukupi kebutuhan saya sekolah					
32.	Pendapatan orang tua/wali belum mencukupi kebutuhan saya sekolah					
33.	Orang tua atau salah satu keluarga adalah seorang wirausaha yang sukses					
34.	Jika menjadi wirausaha orang tua akan memberi modal					

<b>Kegiatan Dalam Masyarakat</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
35.	Mengikuti kegiatan karangtaruna di daerah tempat tinggal					
36.	Senang mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan berwirausaha					
37.	Jika kegiatan dalam hal positif akan berdampak positif					
<b>Media Masa</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
38.	Memilih acara tv yang bisa menunjang pengetahuan saya					
39.	Saya senang melihat/membaca berita wirausaha sukses di media masa					
40.	Saya membaca majalah, internet atau melihat tv tentang wirausaha					
<b>Teman Bergaul</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
41.	Teman rumah dapat diajak berdiskusi lebih bebas					
42.	Teman selalu memberi dorongan untuk minat berwirausaha					
43.	Kurang suka bermain bersama teman					

<b>Bentuk Kehidupan Masyarakat</b>						
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
44.	Masyarakat sekitar rumah adalah wirausaha					
45.	Saya mempunyai tetangga yang berwirausaha sukses					
46.	Kondisi ekonomi di sekitar tempat tinggal saya rata-rata ekonomi menengah ke bawah					
47.	Kondisi ekonomi di sekitar tempat tinggal saya rata-rata ekonomi menengah ke atas					

Tabulasi Data Prestasi

Kode Responden	Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan				$\Sigma$	N	Nilai Prakerin										$\Sigma$	N	Hasil Prestasi	Kriteria
	Kelas X		Kelas XI				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
	Gasal	Genap	Gasal	Genap																
R-1	80	80	80	76	316	79	86	87	88	88	88	90	85	85	86	85	868	86.8	82.9	T
R-2	77	77	81	75	309	77	100	100	100	100	100	100	100	85	100	100	985	98.5	87.9	T
R-3	77	77	78	74	307	77	80	80	90	80	80	80	80	75	80	75	800	80.0	78.4	T
R-4	77	77	80	77	310	78	80	80	81	81	80	86	80	85	85	86	824	82.4	80.0	T
R-5	81	81	81	79	323	81	87	80	86	85	90	87	88	90	80	84	857	85.7	83.2	T
R-6	78	78	73	80	308	77	85	90	85	90	90	85	80	80	85	80	850	85.0	81.1	T
R-7	83	83	83	78	327	82	80	80	81	80	80	86	80	86	85	85	823	82.3	82.0	T
R-8	80	80	75	79	312	78	100	95	95	100	100	90	90	80	85	85	920	92.0	85.0	T
R-9	77	77	79	78	312	78	85	80	80	85	80	90	85	85	85	80	835	83.5	80.7	T
R-10	80	80	83	86	329	82	80	80	80	80	80	85	80	86	86	86	823	82.3	82.2	T
R-11	81	81	79	74	315	79	85	85	85	85	90	85	90	85	85	85	860	86.0	82.4	T
R-12	77	77	83	76	312	78	80	82	81	80	81	85	80	85	85	85	824	82.4	80.2	T
R-13	79	79	73	74	304	76	81	80	80	81	80	86	80	86	82	85	821	82.1	79.1	T
R-14	80	80	78	74	311	78	89	90	89	90	95	98	88	90	93	90	912	91.2	84.5	T
R-15	78	78	73	78	306	77	90	85	90	85	90	80	90	95	80	85	870	87.0	81.8	T
R-16	77	77	71	71	297	74	78	75	78	75	75	80	78	70	80	80	769	76.9	75.6	T
R-17	81	81	77	79	317	79	100	90	95	95	100	90	90	95	95	85	935	93.5	86.4	T
R-18	80	80	78	78	316	79	85	90	90	90	85	80	85	95	90	80	870	87.0	83.0	T
R-19	78	78	81	75	312	78	90	90	95	95	95	95	90	90	95	95	930	93.0	85.5	T
R-20	79	79	82	84	323	81	86	85	85	86	86	90	88	86	86	87	865	86.5	83.7	T
R-21	82	82	80	74	318	79	85	85	85	85	85	85	85	75	85	75	830	83.0	81.2	T
R-22	77	77	73	72	298	74	100	100	100	100	100	75	100	75	85	100	935	93.5	84.0	T
R-23	80	80	79	74	312	78	100	95	95	95	100	90	90	90	95	85	935	93.5	85.8	T
R-24	80	80	75	77	311	78	85	86	86	85	87	90	88	87	86	87	867	86.7	82.2	T
R-25	75	75	75	78	303	76	80	80	80	80	80	86	81	86	85	86	824	82.4	79.1	T
R-26	81	81	80	78	319	80	84	70	75	74	74	85	70	70	70	74	746	74.6	77.2	T

R-24	80	80	75	77	311	78	85	86	86	85	87	90	88	87	86	87	867	86.7	82.2	T
R-25	75	75	75	78	303	76	80	80	80	80	80	86	81	86	85	86	824	82.4	79.1	T
R-26	81	81	80	78	319	80	84	70	75	74	74	85	70	70	70	74	746	74.6	77.2	T
R-27	74	74	74	80	302	76	86	87	86	88	86	90	87	88	86	86	870	87.0	81.3	T
R-28	76	74	79	74	303	76	85	74	75	70	74	84	70	70	70	70	742	74.2	75.0	T
R-29	73	73	83	84	313	78	75	75	80	80	80	85	75	75	85	85	795	79.5	78.8	T
R-30	76	75	85	83	319	80	86	87	85	86	87	90	88	89	86	87	871	87.1	83.4	T
R-31	76	73	79	80	308	77	86	87	85	86	87	90	88	90	86	90	875	87.5	82.3	T
R-32	81	79	81	78	318	79	86	87	85	86	87	90	88	91	85	87	872	87.2	83.3	T
R-33	75	76	87	75	313	78	80	80	80	80	80	86	81	85	85	86	823	82.3	80.3	T
R-34	74	77	82	75	309	77	86	87	86	87	87	90	87	89	85	87	871	87.1	82.1	T
R-35	77	73	77	75	302	75	87	87	85	85	87	90	88	91	85	87	872	87.2	81.3	T
R-36	73	74	79	74	300	75	87	87	86	87	87	90	88	89	86	87	874	87.4	81.2	T
R-37	75	72	74	77	297	74	100	100	100	100	100	100	100	85	100	100	985	98.5	86.4	T
R-38	77	76	88	82	323	81	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	980	98.0	89.3	T
R-39	74	76	79	75	304	76	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	990	99.0	87.5	T
R-40	77	78	90	89	333	83	90	100	100	100	88	100	100	100	100	90	968	96.8	90.1	T
R-41	76	73	71	75	295	74	90	90	85	80	90	90	90	90	85	80	870	87.0	80.4	T
R-42	78	75	71	73	297	74	90	90	85	80	90	90	90	90	85	85	875	87.5	80.9	T
R-43	76	76	87	74	312	78	80	80	80	80	80	86	80	85	85	85	821	82.1	80.1	T
R-44	77	75	82	79	312	78	86	87	86	86	87	90	88	89	85	87	871	87.1	82.6	T
R-45	74	80	81	74	310	77	81	82	81	81	81	86	80	86	86	85	829	82.9	80.2	T
R-46	74	80	83	81	317	79	100	100	100	100	100	100	100	85	100	100	985	98.5	88.9	T
R-47	77	77	75	72	301	75	90	80	85	85	80	80	80	80	90	90	840	84.0	79.6	T
R-48	74	73	74	73	294	74	80	80	90	80	80	90	80	80	80	80	820	82.0	77.8	T
R-49	76	76	83	77	312	78	86	87	86	86	87	90	88	88	86	87	871	87.1	82.5	T
R-50	74	75	73	74	296	74	100	100	100	100	85	100	100	75	85	100	945	94.5	84.3	T
R-51	77	73	83	77	311	78	86	87	85	86	87	90	88	91	85	87	872	87.2	82.5	T
R-52	77	74	85	78	314	79	90	95	95	95	95	95	90	90	95	100	940	94.0	86.3	T
R-53	74	73	85	78	310	78	80	82	80	81	80	86	80	86	85	85	825	82.5	80.0	T
R-54	74	74	74	72	294	73	80	82	80	81	80	86	80	86	87	85	827	82.7	78.1	T
R-55	77	78	74	76	304	76	80	82	80	81	80	90	80	88	85	85	831	83.1	79.5	T



R-56	76	74	83	75	308	77	80	82	80	81	80	86	80	86	85	85	825	82.5	79.8	T
R-57	77	76	87	83	322	81	100	100	100	100	100	100	100	75	75	100	950	95.0	87.8	T
R-58	74	73	75	74	296	74	90	85	90	90	85	90	85	80	85	85	865	86.5	80.3	T
R-59	73	76	73	75	297	74	75	80	80	75	80	85	75	75	80	80	785	78.5	76.4	T
R-60	75	76	77	78	306	77	86	87	86	86	87	90	88	89	85	87	871	87.1	81.8	T
R-61	73	81	80	77	310	77	90	80	90	85	90	80	90	85	80	80	850	85.0	81.2	T
R-62	79	75	78	76	308	77	85	90	85	90	85	90	90	85	90	80	870	87.0	82.0	T
R-63	76	74	75	74	300	75	85	85	85	84	86	90	87	84	86	87	859	85.9	80.4	T
R-64	77	77	77	79	309	77	84	84	85	84	86	90	87	84	86	87	857	85.7	81.5	T
R-65	73	73	77	75	298	74	80	80	75	75	75	85	80	75	80	85	790	79.0	76.7	T
R-66	74	75	75	75	298	75	87	86	85	86	87	90	88	91	85	87	872	87.2	80.9	T
R-67	72	77	75	76	300	75	98	95	95	95	100	90	90	90	85	85	923	92.3	83.6	T
R-68	76	74	80	76	306	76	80	85	75	75	85	85	80	80	80	85	810	81.0	78.7	T
R-69	76	77	77	75	304	76	86	87	85	85	87	90	87	87	86	87	867	86.7	81.4	T
R-70	78	76	77	75	305	76	80	80	80	75	75	85	85	75	80	90	805	80.5	78.4	T
R-71	73	78	81	74	307	77	86	87	85	86	87	90	86	91	85	87	870	87.0	81.9	T
R-72	75	76	77	77	305	76	98	100	100	100	100	100	100	85	100	100	983	98.3	87.2	T
R-73	76	77	78	76	306	76	90	90	90	85	90	80	80	95	85	85	870	87.0	81.7	T
R-74	75	74	81	75	305	76	86	87	88	88	88	90	85	86	86	85	869	86.9	81.6	T
R-75	80	74	78	74	307	77	86	85	85	86	86	90	88	86	86	87	865	86.5	81.6	T
R-76	80	77	75	74	305	76	85	90	85	90	85	80	85	95	80	80	855	85.5	80.9	T
R-77	77	74	78	74	303	76	90	85	80	80	90	85	80	80	95	90	855	85.5	80.7	T
R-78	73	76	75	77	300	75	85	85	90	90	85	80	90	80	90	85	860	86.0	80.6	T
R-79	76	74	79	76	305	76	85	90	85	80	80	80	90	85	85	80	840	84.0	80.2	T
R-80	75	77	71	76	300	75	90	85	80	85	90	85	90	90	85	80	860	86.0	80.5	T
R-81	73	77	78	76	304	76	86	85	85	86	86	90	88	86	86	87	865	86.5	81.3	T
R-82	74	74	77	75	300	75	85	84	74	85	84	84	85	84	74	74	813	81.3	78.2	T
R-83	73	74	75	75	297	74	87	87	85	86	87	90	88	91	85	86	872	87.2	80.8	T
R-84	74	77	77	78	306	76	85	90	85	80	85	80	85	80	85	80	835	83.5	79.9	T
R-85	78	76	78	73	305	76	87	90	85	86	87	86	88	92	85	86	872	87.2	81.7	T
R-86	74	77	75	74	300	75	85	90	88	80	85	80	85	80	85	82	840	84.0	79.5	T

Tabulasi Data Penelitian

Kode responden	LINGKUNGAN (X2)													LINGKUNGAN (X2)													% Skor	Kriteria	
	Cara Orang Tua Mendidik				Realisasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah			Keadaan Ekonomi Keluarga			Kegiatan Dalam Masyarakat			Media Masa			Teman Bergaul			Bentuk Kehidupan Masyarakat						
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46			47
R-1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60.0%	CB
R-2	4	4	4	1	5	4	4	2	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	5	1	3	68.9%	B
R-3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	64.4%	CB
R-4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	65.2%	CB
R-5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	2	5	3	4	2	76.3%	B
R-6	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	75.6%	B
R-7	3	4	4	2	4	5	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	74.8%	B
R-8	4	4	5	2	4	5	5	2	4	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	4	2	74.8%	B
R-9	3	4	5	3	4	5	4	1	4	4	4	2	2	2	2	5	5	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	71.9%	B
R-10	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	2	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	2	5	76.3%	B
R-11	4	2	4	2	5	5	3	2	4	5	4	2	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	70.4%	B
R-12	3	2	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	70.4%	B
R-13	2	4	5	1	3	4	4	1	4	4	5	3	4	5	1	4	3	2	3	5	5	5	3	3	4	4	4	69.6%	B
R-14	3	2	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	2	3	2	3	4	2	4	2	3	68.1%	B
R-15	3	2	2	4	5	2	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	71.9%	B
R-16	5	5	5	4	5	2	3	5	2	5	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	66.7%	CB
R-17	3	5	2	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	2	3	79.3%	B
R-18	4	5	5	3	4	5	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	2	4	70.4%	B
R-19	4	4	5	3	4	5	4	2	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	76.3%	B
R-20	4	3	3	3	3	4	5	1	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	2	4	5	3	3	69.6%	B
R-21	5	1	5	1	3	5	4	2	3	4	4	2	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	2	5	75.6%	B
R-22	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	69.6%	B
R-23	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	2	4	75.6%	B
R-24	4	3	4	3	5	5	3	2	3	4	3	3	1	5	5	4	5	4	3	5	4	2	2	4	5	1	3	70.4%	B
R-25	4	3	4	2	5	5	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	66.7%	CB
R-26	4	4	5	2	4	5	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	2	3	3	68.9%	B
R-27	3	4	3	2	4	4	5	2	3	5	5	2	4	3	2	4	5	5	4	3	3	5	2	2	4	3	3	69.6%	B
R-28	2	2	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	5	5	3	4	63.7%	CB
R-29	3	1	4	2	5	5	5	1	3	4	4	2	4	4	1	5	5	4	4	3	3	5	2	3	3	2	4	67.4%	CB
R-30	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	5	3	5	3	4	68.1%	B
R-31	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	68.9%	B
R-32	4	3	4	2	5	5	5	3	3	3	4	2	2	4	3	3	5	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	67.4%	CB
R-33	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	68.9%	B
R-34	3	3	5	3	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	74.1%	B
R-35	3	4	5	5	5	5	4	2	4	3	4	2	2	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	74.1%	B
R-36	2	4	3	3	5	5	5	2	5	3	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	75.6%	B
R-37	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	2	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	2	5	2	70.4%	B
R-38	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	2	2	4	2	72.6%	B
R-39	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	3	76.3%	B
R-40	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	2	5	3	5	5	4	5	5	4	1	4	3	3	4	74.8%	B

R-28	2	2	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	5	5	3	4	63.7%	CB
R-29	3	1	4	2	5	5	5	1	3	4	4	2	4	4	1	5	5	4	4	3	3	5	2	3	3	2	4	67.4%	CB
R-30	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	5	3	5	3	4	68.1%	B
R-31	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	68.9%	B
R-32	4	3	4	2	5	5	5	3	3	3	4	2	2	4	3	3	5	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	67.4%	CB
R-33	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	68.9%	B
R-34	3	3	5	3	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	74.1%	B
R-35	3	4	5	5	5	5	4	2	4	3	4	2	2	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	74.1%	B
R-36	2	4	3	3	5	5	5	2	5	3	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	75.6%	B
R-37	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	2	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	2	5	2	70.4%	B
R-38	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	2	2	4	2	72.6%	B
R-39	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	3	76.3%	B
R-40	3	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	2	5	3	5	5	4	5	5	4	1	4	3	3	4	74.8%	B
R-41	3	2	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	67.4%	CB
R-42	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	2	67.4%	CB
R-43	3	2	2	4	4	3	4	1	2	5	4	2	2	3	5	5	5	5	3	4	3	4	1	2	1	4	2	63.0%	CB
R-44	3	2	3	4	3	4	4	2	2	5	4	3	2	1	5	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	65.2%	CB
R-45	3	2	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	2	5	3	3	4	3	3	2	5	71.9%	B
R-46	3	3	5	2	4	5	5	2	4	5	3	4	3	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	73.3%	B
R-47	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	71.9%	B
R-48	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	68.1%	B
R-49	3	4	4	2	4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	1	72.6%	B
R-50	4	3	4	2	4	5	3	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	2	4	2	4	2	76.3%	B
R-51	5	4	5	2	5	4	5	1	5	5	4	2	4	2	1	4	5	5	4	1	5	5	2	1	2	4	2	69.6%	B
R-52	3	4	4	2	4	5	5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	2	4	72.6%	B
R-53	3	4	5	5	2	4	2	2	5	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	2	2	4	71.9%	B
R-54	4	4	5	2	5	5	5	1	4	5	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	69.6%	B
R-55	3	4	3	2	4	4	5	2	4	4	4	2	2	3	5	3	5	5	4	5	4	5	2	2	4	3	3	71.1%	B
R-56	2	4	4	4	2	4	5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	5	4	2	70.4%	B
R-57	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	5	3	5	3	5	3	2	4	3	3	72.6%	B
R-58	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	70.4%	B
R-59	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	3	4	71.1%	B
R-60	3	3	3	3	5	5	3	2	4	5	4	1	2	2	4	3	5	4	3	5	2	3	3	2	5	3	3	66.7%	CB

R-61	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	5	5	5	5	5	2	2	4	2	2	2	4	2	65.9%	CB					
R-62	1	4	4	2	4	5	5	2	5	4	5	2	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	2	2	2	2	2	70.4%	B					
R-63	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	71.1%	B					
R-64	3	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	75.6%	B					
R-65	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	5	4	4	70.4%	B					
R-66	3	2	4	2	2	2	2	5	2	3	4	4	2	3	5	5	5	4	3	2	2	5	3	2	2	5	1	62.2%	CB					
R-67	5	3	5	2	5	4	4	3	3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	4	80.7%	B					
R-68	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	79.3%	B					
R-69	3	3	4	1	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	73.3%	B					
R-70	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	67.4%	CB				
R-71	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	73.3%	B					
R-72	4	3	5	1	4	4	3	3	3	5	5	1	5	4	4	5	4	3	3	5	5	2	3	3	4	3	3	71.9%	B					
R-73	2	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	71.9%	B					
R-74	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	74.1%	B				
R-75	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	70.4%	B					
R-76	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	77.0%	B					
R-77	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	67.4%	CB				
R-78	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	5	1	77.0%	B					
R-79	2	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	68.1%	B					
R-80	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	76.3%	B					
R-81	3	3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	67.4%	CB					
R-82	3	4	2	4	5	5	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	5	5	5	4	5	1	2	2	4	2	68.1%	B					
R-83	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	4	5	3	4	2	2	4	2	2	4	2	66.7%	CB					
R-84	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	2	5	5	2	5	74.8%	B					
R-85	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	70.4%	B					
R-86	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	68.9%	B					
	1,153				1,029				914				1,154				1,026				982				872				1,108				71.0%	B
	1720				1290				1290				1720				1290				1290				1290				1720					
	67.03%				79.77%				70.85%				67.09%				79.53%				76.12%				67.60%				64.42%					
	CB				B				B				CB				B				B				CB				CB					

Kode responden	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)										MINAT BERWIRAUSAHA (Y)										% Skor	Kriteria
	Percaya Diri			Berorientasi Pada Tugas dan Hasil				Berani Mengambil Resiko			Berjiwa Kepemimpinan				Keorisinan			Berorientasi Ke Masa Depan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R-1	1	2	4	4	2	5	5	2	3	4	3	2	3	3	1	5	5	5	1	3	63.0%	S
R-2	3	2	5	3	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	64.0%	S
R-3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	55.0%	S
R-4	2	5	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	2	3	57.0%	S
R-5	5	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	3	2	4	67.0%	S
R-6	5	3	2	4	4	5	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	63.0%	S
R-7	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	4	2	3	61.0%	S
R-8	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	2	62.0%	S
R-9	3	3	5	2	2	5	5	3	3	2	3	2	2	5	3	1	3	1	2	3	58.0%	S
R-10	3	4	5	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	1	3	2	4	61.0%	S
R-11	2	2	2	2	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	2	5	5	5	3	2	66.0%	S
R-12	1	2	1	2	1	4	3	3	4	2	4	3	2	5	5	5	4	1	2	3	57.0%	S
R-13	1	2	3	2	2	3	5	3	5	2	4	3	4	4	3	5	2	5	3	2	63.0%	S
R-14	2	2	5	1	2	2	2	5	5	5	3	3	2	4	5	5	1	4	2	3	63.0%	S
R-15	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	2	5	2	4	64.0%	S
R-16	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	4	60.0%	S
R-17	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	5	2	4	70.0%	T
R-18	3	2	5	2	5	1	3	2	1	5	3	3	3	2	1	5	1	5	5	4	61.0%	S
R-19	5	3	3	5	5	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	5	1	5	65.0%	S
R-20	4	2	3	3	5	2	3	5	2	4	4	3	3	2	4	2	2	5	2	3	63.0%	S
R-21	5	5	3	4	3	5	5	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	5	1	4	61.0%	S
R-22	3	2	3	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	5	2	4	63.0%	S
R-23	3	2	3	4	5	5	4	3	5	4	4	3	2	3	1	3	1	5	3	5	68.0%	S
R-24	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	1	5	5	4	5	60.0%	S
R-25	1	2	5	3	4	2	3	5	2	3	3	2	2	4	5	2	1	2	4	2	57.0%	S

R-26	1	4	3	3	1	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	2	3	1	2	3	60.0%	S
R-27	1	2	5	3	5	3	3	5	4	5	3	4	1	3	1	3	4	1	2	4	62.0%	S
R-28	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	5	3	1	1	56.0%	S
R-29	4	5	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	58.0%	S
R-30	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	5	4	2	3	2	2	1	4	61.0%	S
R-31	5	3	3	4	5	5	1	2	4	2	4	4	5	1	2	2	2	2	2	4	62.0%	S
R-32	1	4	4	5	5	2	2	3	3	3	3	2	4	5	4	2	2	1	2	4	61.0%	S
R-33	3	5	3	3	5	4	2	2	3	3	4	3	3	4	5	2	2	1	2	2	61.0%	S
R-34	1	3	2	1	4	1	2	3	5	2	5	4	4	2	5	5	2	5	5	2	63.0%	S
R-35	3	4	3	5	5	4	2	3	3	1	3	5	1	4	5	2	1	1	5	3	63.0%	S
R-36	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67.0%	S
R-37	4	5	5	2	2	3	5	3	3	2	3	3	4	3	2	3	5	2	2	3	64.0%	S
R-38	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	2	2	1	1	1	4	65.0%	S
R-39	3	2	5	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	3	3	2	3	2	5	2	67.0%	S
R-40	1	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	5	3	67.0%	S
R-41	5	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	5	5	2	3	5	5	5	2	62.0%	S
R-42	1	2	2	2	5	4	2	4	2	1	4	2	2	5	2	5	5	1	5	4	60.0%	S
R-43	5	2	2	1	5	3	2	2	5	4	3	2	2	5	2	4	3	1	3	2	58.0%	S
R-44	1	1	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2	2	5	3	3	4	2	1	5	63.0%	S
R-45	5	4	5	5	5	5	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	62.0%	S
R-46	5	4	4	5	3	4	5	5	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66.0%	S
R-47	5	1	1	5	2	3	1	2	4	5	4	4	3	5	4	4	1	3	1	4	62.0%	S
R-48	3	2	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61.0%	S
R-49	5	2	3	5	5	2	4	5	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	4	64.0%	S
R-50	5	1	2	3	1	3	3	5	4	2	4	3	4	4	1	4	3	5	2	5	64.0%	S
R-51	1	3	3	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5	3	2	2	1	2	1	4	64.0%	S
R-52	1	3	5	2	3	3	4	2	5	2	2	5	5	4	2	4	2	4	2	4	64.0%	S
R-53	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	65.0%	S
R-54	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	1	1	1	2	3	58.0%	S
R-55	4	4	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	5	1	3	1	1	2	4	58.0%	S
R-56	4	2	1	5	5	1	1	5	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	58.0%	S



Ouput SPSS

**Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000

a. Dependent Variable: Y

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.745	2	222.873	48.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	378.778	83	4.564		
	Total	824.523	85			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Uji Signifikansi Partial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000

a. Dependent Variable: Y



### Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.541	.530	2.13626

a. Predictors: (Constant), X2, X1

### Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

**Coefficients<sup>a</sup>**

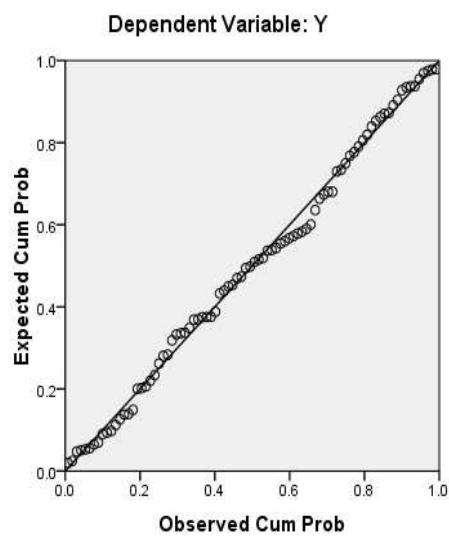
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.770	6.596		.117	.907			
	X1	.438	.082	.424	5.350	.000	.588	.506	.398
	X2	.269	.045	.471	5.935	.000	.618	.546	.442

a. Dependent Variable: Y

## Uji Asumsi Klasik

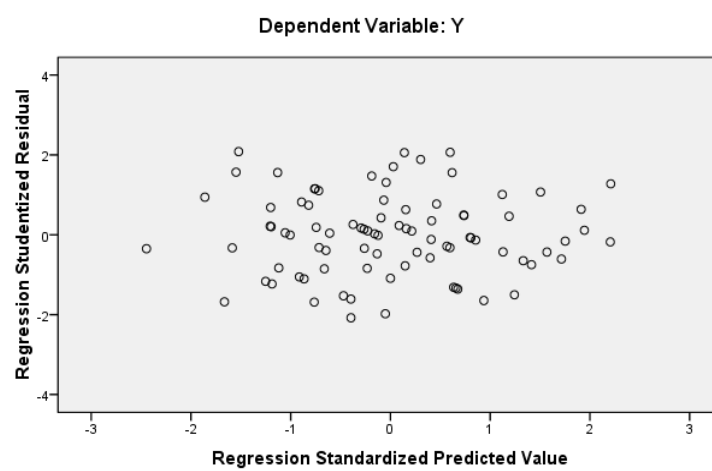
### 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI (FE)  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat: Gedung C6 Lantai, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telp/Fax. (024) 8508015, email: fe@unnes.ac.id laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1762/UN37.L.7/PP/2015

1 September 2015

Hal. : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Diponegoro Salatiga  
Salatiga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Helga Nurul Amalia  
NIM : 710 1411317  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul " **Pengaruh Prestasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga** ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan September 2015 sd. Selesai. ...

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Pejabat Akademik Bidang Akademik,  
Diponegoro, MBA., PhD.  
NIP. 196907181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kajur Pendidikan Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



**YAYASAN IMARATUL MADARIS (YAIMAM)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DIPONEGORO**  
Jl. Kartini No. 2, Telp / Fax ( 0298) 314644, Kode Pos 50714  
email : smk\_dipsala3@yahoo.co.id  
**SALATIGA**

---

**SURAT KETERANGAN**

---

Nomor : 0689 /SMK-D/I03/TU/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Salatiga Jalan Kartini 2 Kelurahan Sidorejo Lor Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Helga Nurul Amalia  
NIM : 710 1411317  
Mahasiswa : Universitas Negeri Semarang  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Koperasi

Yang bersangkutan Telah mengadakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Prestasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga". Yang di laksanakan pada tanggal Bulan September 2015 s.d Selesai .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salatiga, 16 September 2015

Kepala  
  
 Des  
 Joko Anis Suwantoro, M.PdI





